



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **PENGARUH PROFITABILITAS DAN PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP BIAYA HUTANG PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019**

## **SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata 1 Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh:

**NIHAYATUZ ZAIN**  
**NIM. 11770323330**

**PROGRAM S1  
JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1442 H/2021 M**



# **LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

## **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

NAMA : NIHAYATUZ ZAIN  
 NIM : 11770323330  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SI  
 JUDUL SKRIPSI : "PENGARUH PROFITABILITAS DAN PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP BIAYA HUTANG PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019"  
 HARI/TANGGAL : RABU, 31 MARET 2021

**DISETUJUI OLEH**

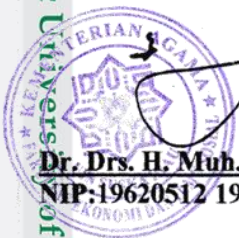
**PEMBIMBING**

**Nasrullah Djanil, SE, M.Si, Ak. CA**  
**NIP.19780808 200710 1 003**

**MENGETAHUI**

**DEKAN**

**KETUA JURUSAN**



**Dr. Drs. H. Muh. Said HM., M.Ag., MM**  
**NIP:19620512 198903 1 003**

**Nasrullah Djanil, SE, Msi, Ak, CA**  
**NIP:19780808 200710 1 003**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : NIHAYATUZ ZAIN  
 NIM : 11770323330  
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
 JURUSAN : AKUNTANSI  
 JUDUL : PENGARUH PROFITABILITAS DAN PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP BIAYA HUTANG PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019  
 Hari/Tanggal Ujian : RABU, 31 MARET 2021

**DISETUJUI OLEH**

**KETUA PENGUJI**

**Dr. Amrul Muzan, SHI, M.Ag**  
**NIP.19770227200312 1 002**

**MENGETAHUI**

**PENGUJI I**

**Arriidho Abduh, S.ST.M.Ak**  
**NIP.19851203 201903 1 007**

**PENGUJI II**

**Sonia Sischa Eka Putri, M.Ak**  
**NIP. 19940917 201903 2 021**

**UIN SUSKA RIAU**





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **PENGARUH PROFITABILITAS DAN PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP BIAYA HUTANG PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019**

Oleh:

**NIHAYATUZ ZAIN**  
**NIM. 11770323330**

*Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Profitabilitas dan Penghindaran Pajak terhadap Biaya Hutang pada perusahaan industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 15 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data skunder yang diperoleh melalui mengakses [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Analisis data menggunakan regresi data panel yang terdiri dari analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik pemilihan model regresi data panel dan uji hipotesis.*

*Hasil analisis data atau regresi data panel menunjukkan bahwa secara simultan Profitabilitas dan Penghindaran Pajak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Biaya Hutang. Variabel independen dapat menjelaskan pengaruh Biaya Hutang sebesar 50,22% sedangkan sisanya sebesar 49,78% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini. Secara parsial variabel Profitabilitas dan Penghindaran Pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Biaya Hutang.*

**Kata Kunci :** Profitabilitas , Penghindaran Pajak dan Biaya Hutang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **THE EFFECT OF PROFITABILITY AND TAX AVOIDANCE ON THE COST OF DEBT IN CONSUMPTION GOODS INDUSTRY COMPANIES SUB-SECTOR OF LISTED FOOD AND BEVERAGES ON IDX PERIOD 2017-2019**

BY:  
**NIHAYATUZ ZAIN**  
**NIM. 11770323330**

*This research is a quantitative descriptive study that aims to determine how the influence of Profitability and Tax Avoidance on the Cost of Debt in food and beverage sub-sector consumer goods industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2017-2019. The number of samples of this study were 15 companies with the sampling technique using purposive sampling method. This study uses secondary data obtained through accessing [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The data analysis used panel data regression consisting of descriptive statistical analysis, classical assumption test for panel data regression model selection and hypothesis testing.*

*The results of data analysis or panel data regression show that simultaneously Profitability and Tax Avoidance have a significant effect simultaneously on Cost of Debt. The independent variable can explain the effect of debt costs of 50,22%, while the remaining 49,78% is influenced by other factors that are not included in this regression model. Partially the Profitability and Tax Avoidance variables have a negative and significant effect on Cost of Debt.*

**Keywords:** Profitability, Tax Avoidance and Cost of Debt



## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada kepada Allah SWT. Dan tidak lupa pula kita ucapkan shalawat dan serta salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan ucapan *Allahumma Shalli ala Sayyidina Muhammad wa ala alihi Muhammad*. Karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya dapat menyelesaikan Proposal Skripsi dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas dan Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019”**

Terwujudnya Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga, ide- ide, maupun pemikiran. Semoga segala bantuan yang tidak ternilai harganya mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa sebagai amal ibadah, *Aamiin ya rabbal alamin*.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan-perbaikan kedepannya.

Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan ribuan terimakasih kasih kepada semua pihak yang telah banyak berjuang dan memberikan bantuan fikiran, waktu, dan tenaga serta bantuan moril maupun materil khususnya kepada:

1. Teristimewa, ucapan terimakasih sedalam-dalamnya kepada yang tersayang dan terhormati Ayahanda Kasmun dan Ibunda Ngatiah yang telah mermbesarkan, membimbing dengan penuh pengorbanan, yang disisa hidupnya berjuang untuk membuat Ananda berhasil, panas terik dan





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hujan rintik tak menjadi penghalang untuk terus berjuang demi keberhasilan Ananda. Sungguh mulia pengorbananmu, dengan kesabaran, ketabahan, kasih sayang, do'a serta dukungan untuk keberhasilan Ananda.

2. Bapak Dr. H. Muh. Said. HM, MA, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti. M.S., S.E, M.Si. Ak. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si., Ak. Selaku Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan bantuan dan nasehat selama masa perkuliahan.

5. Bapak Nasrullah Djamil, SE. M.Si Ak. CA selaku ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sekaligus selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen selaku staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang sangat bermanfaat selama perkuliahan

7. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu banyak penulis dalam proses administrasi selama kuliah di UIN SUSKA RIAU.

8. Untuk yang tersayang keluargaku terutama untuk abangku Qumaruz Zamhuri, Imam Rasyidin dan Kakakku Desi Putri Handayani yang selalu

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

9.

menanyakan kapan wisuda dan terimakasih selalu memberikan nasehat dan semangat. Teruntuk sepupu cerewet dari lahir Anggun Triwahyuni dan Indah Fuadiah yang selalu berikan support peneliti dan seluruh keluarga besar yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih untuk dukungan, semangat dan nasehatnya. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.

9.

Teruntuk yang terkasih Chief Nasrullah terimakasih selalu memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini semoga apa yang telah direncanakan di masa depan dapat terwujud.

10.

Teruntuk sahabatku Silvia Elvis, Sri Lestari, Khairunnisa, Arifelna Mendra, Mutia Safira, Neny Afriliyani, Tsabita Ananda dan Nur Afni terima kasih telah menemani dalam suka dan duka serta selalu memberi support selama kuliah hingga menyelesaikan skripsi ini.

11.

Teruntuk sahabat pejuang skripsi Silvia Elvis, Amaliah dan Tika Permata Sari yang selama ini sangat membantu menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir.

12.

Untuk seluruh teman teman seperjuangan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Akuntansi E, Akuntansi Perpajakan B serta untuk teman teman KKN Kelurahan Air Putih angkatan 2020. Terimakasih untuk waktudan canda tawa dalam waktu yang sangat singkat semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT.





13. © Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

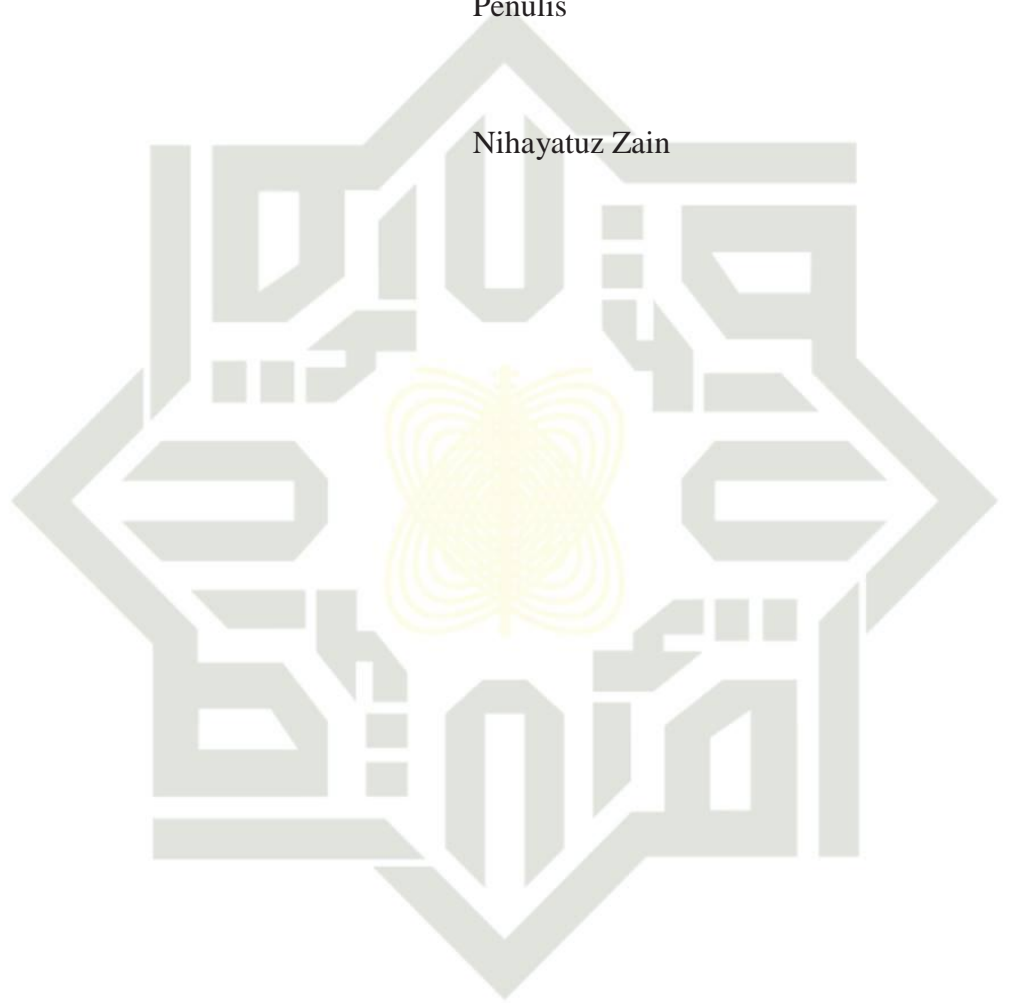
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terimakasih kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih telah memberikan motivasi kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Pekanbaru, 06 April 2021

Penulis

Nihayatuz Zain



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian .....	10
1.4. Manfaat Penelitian .....	10
1.5. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II .....</b>	<b>13</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
2.1. Teori Trade Off ( <i>Trade Off Theory</i> ) .....	13
2.2. Profitabilitas.....	16
2.3. Penghindaran Pajak.....	17
2.4. Biaya Hutang .....	19
2.5. Tarif Pajak.....	21
2.6. Perspektif Islam Mengenai Biaya Hutang .....	22
2.7. Keuntungan Laba dalam Islam .....	26
2.8. Penelitian Terdahulu .....	28
2.9. Pengembangan Hipotesis .....	30
2.10. Kerangka Konseptual.....	35
<b>BAB III.....</b>	<b>36</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
3.1. Desain Penelitian .....	36
3.2. Populasi Dan Sampel .....	36
3.3. Objek Penelitian.....	39

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.	Jenis dan Sumber Data.....	39
3.5.	Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.6.	Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran.....	40
3.7.	Metode Analisis Data.....	45
3.7.1.	Uji Statistik Deskriptif .....	46
3.7.2.	Uji Asumsi Klasik .....	46
3.8.	Pemilihan Model Data Panel .....	48
3.8.1	Pemilihan Model .....	50
3.9.	Uji Hipotesis .....	52
3.9.1	Analisis Data Panel .....	52
3.9.2	Uji Parsial (T Test).....	53
3.9.3	Uji Simultan (F Test) .....	54
3.9.4	Uji Koefisien Determinasi.....	54
<b>BAB IV .....</b>		<b>36</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>36</b>
4.1.	Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	36
4.1.1.	Analisis Statistik Deskriptif .....	36
4.2.	Hasil Uji Asumsi Klasik .....	57
4.2.1.	Uji Normalitas.....	57
4.2.2.	Uji Multikolinearitas .....	58
4.2.3.	Uji Heteroskedastisitas.....	58
4.2.4.	Uji Autokorelasi .....	59
4.3.	Pemilihan Model.....	60
4.3.1.	Uji Chow .....	60
4.3.2.	Uji Hausman.....	61
4.3.3.	Uji Lagrange Multiplier (LM) Test.....	62
4.4.	Pemilihan Model Data Panel .....	63
4.4.1.	Model Data Panel .....	63
4.5.	Analisis Regresi Data Panel .....	65
4.6.	Pengujian Hipotesis .....	66
4.6.1.	Uji Secara Parsial (Uji t) .....	66
4.6.2.	Uji Secara Simultan (Uji F).....	68





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4.6.3. Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	69
4.7. Pembahasan .....	70
<b>BAB V .....</b>	<b>72</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
5.1. Kesimpulan .....	72
5.2. Saran .....	73

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 3. 1 Jumlah Sampel Berdasarkan Seleksi Kriteria Sampel .....	37
Tabel 3. 2 Sampel Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019 .....	37
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel, Indikator dan Pengukuran .....	45
Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif. ....	56
Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser.....	59
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi. ....	60
Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow.....	60
Tabel 4. 6 Uji Hausmen Test.....	62
Tabel 4.7 Uji Lagrange Multiplier (LM).....	61
Tabel 4. 8 Common Effect .....	63
Tabel 4. 9 Fixed Effect.....	64
Tabel 4. 10 Random Effect .....	64
Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi Data Panel Metode Random Effect.....	65
Tabel 4. 12 Uji Parsial (Uji t).....	67
Tabel 4. 13 Uji Simultan (F) .....	68
Tabel 4. 14 Hasil Koefisien Determinasi .....	69

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

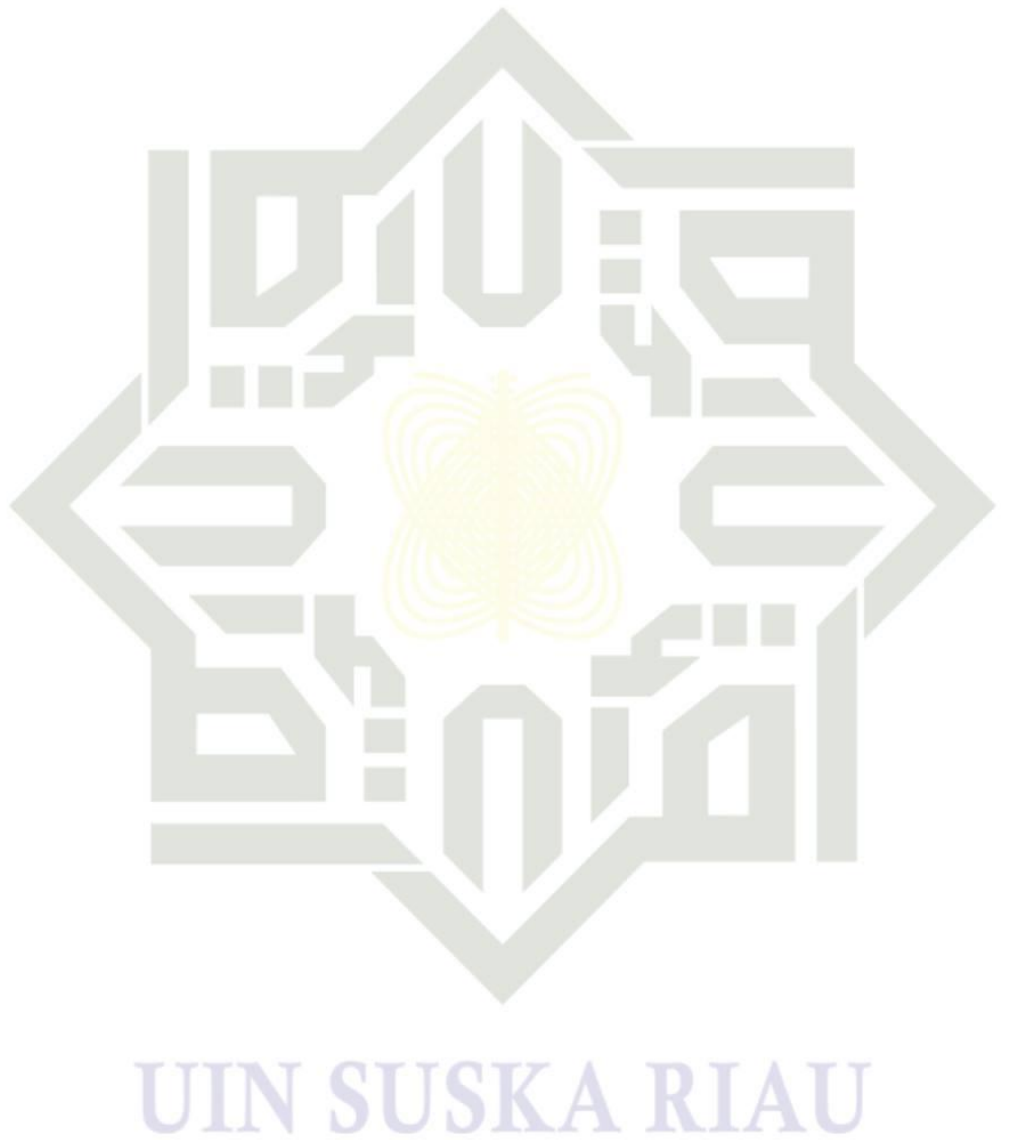
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Paradigma Penelitian.....	35
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	57



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dalam perusahaan ketika ingin mempertahankan dan mengembangkan bisnisnya membutuhkan sumber pendanaan eksternal. Salah satunya yang biasa dilakukan adalah dengan menerbitkan surat utang yang nantinya akan dibeli oleh kreditor. Dengan membeli surat utang, kreditor akan mendapatkan imbal hasil berupa bunga. Bagi perusahaan yang terutang, bunga tersebut merupakan pengembalian yang harus diberikan perusahaan pada kreditor (Santosa dan Kurniawan, 2016). Tingkat pengembalian yang diberikan kepada perusahaan inilah yang akan menjadi *cost of debt* (biaya hutang) bagi perusahaan (Marcelliana, 2014).

Perusahaan atau badan merupakan suatu organisasi yang memiliki tujuan tertentu dalam menjalankan usahanya. Setiap perusahaan atau bidang usaha pasti membutuhkan pembiayaan untuk menjalankan dan mengembangkan usahanya tersebut. Pembiayaan perusahaan yang biasa digunakan yaitu berasal dari hutang, baik dengan sistem kredit maupun tunai jangka panjang. Biaya hutang atau utang merupakan suku bunga efektif yang harus dibayarkan oleh suatu perusahaan terhadap pinjaman dari lembaga keuangan maupun perseorangan. Perusahaan mempunyai hutang dapat berupa obligasi, pinjaman, maupun bentuk yang lainnya. Biaya hutang adalah tingkat pengembalian sebelum pajak yang harus dibayarkan perusahaan ketika melakukan pinjaman. Masri dan Martini (2012) menyatakan

bahwa biaya hutang dari suatu perusahaan ditentukan oleh karakteristik perusahaan, *agency cost* dan masalah asimetri informasi. Jika perusahaan melakukan pinjaman kepada kreditur maka perusahaan harus tumbuh dan berkembang, sehingga mampu memenuhi kewajiban untuk membayar hutang dan biaya bunga yang timbul atas pinjaman tersebut. Namun, apabila tidak dapat memenuhi kewajibannya maka perusahaan tersebut dinyatakan pailit atau bangkrut. Mengenai kasus di Indonesia penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) terjadi pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (TPS) mengurus bisnis besar. Sebanyak sembilan perusahaan termasuk (TPS) di gugat PKPU oleh para kreditor lantaran TPS dan anak usahanya gagal bayar hutang tepat waktu. Empat anak usaha TPS yakni PT Dunia Pangan, PT Jatisari Sri Rejeki, PT Sukses Abadi Karya Inti dan PT Indo Beras Unggul dinyatakan pailit. Nilai tagihan utang pada PKPU mencapai Rp. 3.9 triliun (trito.id). Adapun tagihan piutang keempat bisnis tersebut mencapai Rp 3,9 triliun mencakup kreditur separatis memegang tagihan Rp1,4 triliun dan kreditur konkuren memegang Rp2,5 triliun. Dalam keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia, putusan pailit terhadap empat anak usaha TPS itu tertuang dalam surat Tim Kurator No. 006/Tim Kurator- SATI-DP-JS-IBU/V/2019 pada tanggal 7 Mei 2019 (tirto.id).

Kasus ini terjadi juga pada produsen salah satu makanan ringan Taro, PT Tiga Pilar Sejahtera Food, dikabarkan mengalami kepailitan dalam menjalankan perusahaan. jumlah tagihan utang yang harus dilunasi oleh perusahaan sebesar Rp 498 miliar pada Oktober 2018. Informasi perusahaan pailit karena tidak mampu menyelesaikan tanggungan utang yang ada. Total tagihan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang ditanggung TSPF senilai lebih dari Rp 498

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



miliar. Menurut pengurus PKPU, tagihan itu terdiri dari Rp 427,93 miliar dan 4,54 juta dollar AS. Pendundaan pembayaran utang itu kemudian banyak diartikan sebagai ketidakmampuan perusahaan menyelesaikan beban utangnya sehingga dikabarkan mengalami pailit atau kebangkrutan (kompas.com).

Selain itu terdapat kasus lain yang mengalami kebangkrutan adalah Perusahaan jamu PT Nyonya Meneer dinyatakan pailit oleh Pengadilan Negeri Semarang (03/08/2017) karena tidak sanggup membayar utang. Utang yang tercatat sebesar Rp 252 miliar terbagi ke dalam 85 kreditor. Beberapa kreditor yang tidak dapat melengkapi dokumen asli untuk sementara tidak diakui utangnya. Namun demikian, sejumlah piutang kepada sejumlah badan usaha milik negara utangnya terverifikasi. Hutang untuk Kantor Pajak Pratama terverifikasi sebesar Rp 36 miliar, BPJS Kesehatan Rp 1 Miliar lebih, BPJS Ketenagakerjaan sebesar Rp 12 Miliar. Kemudian utang pada karyawan juga tercatat Rp 29 Miliar. Total keseluruhan utang Rp 252 Miliar. Pada sidang di Pengadilan Niaga Semarang, kurator sempat menolak permohonan 49 kreditor karena tak dapat menunjukkan bukti hutang dengan perseroan. Utang dari 49 kreditor yang dibantah sebesar Rp 47 Miliar. Sementara itu, utang diakui sementara terhadap 27 kreditor dengan utang Rp 52 miliar (kompas.com).

Berdasarkan kasus tersebut, permasalahan terjadi ketika manajer tidak mampu memanajemen perusahaan dengan baik, sehingga perusahaan gagal untuk memenuhi hutang atau kewajibannya. Pada akhirnya terjadi pemindahan kepemilikan atas aset dari pemegang saham kepada kreditor. Dalam kontrak atas hutang terdapat *agency problem* antara pemegang saham, manajemen dan kreditor. Manajemen memiliki kewajiban untuk melunasi bunga beserta pokoknya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





kepada kreditur yang memiliki klaim atas aset perusahaan. Kreditur mendapatkan imbal hasil (*return*) berupa bunga selain itu kreditur juga menanggung resiko dari pilihan investasinya. Salah satu jenis risiko yang ditanggung kreditur adalah risiko perusahaan, yaitu risiko terkait karakteristik perusahaan dengan cara manajemen mengelola perusahaan. Return dan risiko merupakan *trade-off*. semakin besar kreditur menilai risiko yang dimiliki suatu perusahaan, semakin besar pula bunga yang akan dibebankan pada perusahaan tersebut. Jadi dapat disimpulkan *cost of debt* dipengaruhi oleh risiko perusahaan (Santosa dan Kurniawan, 2016).

Pajak merupakan salah satu sumber yang cukup penting bagi penerimaan negara guna pembiayaan pembangunan. Pengertian pajak itu sendiri diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 tahun 2007 pasal 1, yaitu kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Salah satu sektor pajak yang paling besar diperoleh negara adalah pajak penghasilan. Di berbagai negara pajak merupakan sebuah penerimaan yang cukup besar begitu juga di negara indonesia

Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan penerimaan pajak adalah dengan selalu berupaya untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan atas peraturan-peraturan perpajakan di indonesia. Reformasi pajak ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran warga negara untuk ikut dalam proses pembangunan melalui pembayaran pajak. Akan tetapi, banyak warga negara yang masih menganggap pajak sebagai suatu beban. Perusahaan atau badan masih menganggap pajak sebagai beban untuk mengurangi laba bersih

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan. Wajib pajak akan cenderung mencari cara untuk memperkecil pajak yang mereka bayar, baik itu legal maupun ilegal. Dari sisi perusahaan, tujuan perusahaan memperkecil pajak adalah untuk mencapai tingkat laba dan likuiditas yang ditargetkan perusahaan. (Indonesia, 2014)

Dengan diberlakukannya tarif pajak yang baru ini, perusahaan khususnya yang telah *go public* menjadi sangat diuntungkan karena tarif pajak efektif perusahaan akan menjadi lebih kecil. Jika manajer berkeinginan untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan meminimalkan beban pajak, maka perubahan tarif ini nanti memberikan insentif bagi manajer untuk menurunkan laba perusahaan pada tahun sebelum diefektifkannya perubahan tarif pajak tersebut.

Perusahaan melakukan manajemen pajak untuk meminimumkan jumlah pajak yang harus mereka bayar. Perubahan tarif pajak dapat mempengaruhi perilaku *tax avoidance*. Dengan adanya perubahan UU Nomor 36 Tahun 2008 pasal 17 ayat (1b), penghasilan kena pajak wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dikenakan tarif sebesar 28% mulai 1 Januari 2009. Selanjutnya pasal 17 ayat 2a tarif tersebut turun menjadi 25% dan berlaku 1 Januari 2010. Motivasi perusahaan melakukan manajemen laba adalah untuk memenuhi kebutuhan pendanaan eksternal dan memenuhi perjanjian hutang.

Pengurangan tarif untuk wajib pajak badan dalam negeri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31E ayat (1) Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan dengan peredaran bruto sampai dengan Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah) mendapat fasilitas berupa pengurangan tarif sebesar 50% (lima puluh persen) dari tarif sebagaimana

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dimaksud dalam pasal 17 ayat (1) huruf b dan ayat (2a) yang dikenakan atas penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp. 4.800.000.000,00 (empat miliar delapan ratus juta rupiah). Maka perusahaan yang memiliki tingkat laba yang tinggi akan merasa diuntungkan karena pajak yang harus dibayar menjadi lebih kecil sehingga perusahaan dapat mengurangi jumlah hutang yang dilakukan dalam rangka manajemen pajak tadi.

Namun bagi perusahaan dengan tingkat laba yang rendah tidak mendapat keuntungan karena pajak yang harus dibayar akan menjadi lebih besar. Dan salah satu cara mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar adalah memanfaatkan biaya bunga dengan menambah jumlah hutang mereka. Namun, apabila perusahaan memiliki terlalu banyak hutang agar biaya bunganya dapat mengurangi *taxable income*, maka menurut teori *trade-off* jumlah hutang yang besar tersebut akan meningkatkan biaya kebangkrutan. Oleh karena itu, manajemen keuangan harus hati-hati dalam mempertimbangkan keputusan struktur modalnya. Perusahaan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis sumber-sumber dana yang ekonomis guna membiayai kegiatan usahanya.

Lim (2011) menunjukkan upaya meminimalkan pajak seperti penghindaran pajak adalah pengganti dari pengguna utang. Perusahaan melakukan penghindaran pajak akan mengurangi penggunaan utang, sehingga akan meningkatkan *financial slack* mengurangi biaya dan risiko kebangkrutan meningkatkan kualitas kredit, dampaknya akan mengurangi biaya hutang. Hal ini mendukung *trade-off theory* bahwa penghindaran pajak akan mengurangi biaya hutang (Dwi Martani, 2012). Beberapa penelitian tentang penghindaran pajak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





telah dilakukan oleh Naufaldy, Syahril dan Indah (2017), penghindaran pajak (*tax avoidance*) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap biaya hutang (*cost of debt*). Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Elvis dan Desi (2019), penghindaran pajak terbukti berpengaruh negatif terhadap biaya hutang.

Selain penghindaran pajak, profitabilitas yang diukur dengan suatu rasio keuangan juga dapat berpengaruh terhadap biaya hutang (Cahyo dan Husain, 2017). Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapat laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu (Hery, 2017). Profitabilitas merupakan salah satu dasar penilaian kondisi perusahaan. Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Besarnya profitabilitas perusahaan dapat mengurangi beban pajak perusahaan. Dikarenakan perusahaan dengan tingkat efisiensi yang tinggi dan yang memiliki pendapatan tinggi cenderung menghadapi beban pajak yang rendah. Rendahnya beban pajak perusahaan dikarenakan perusahaan dengan pendapatan yang tinggi berhasil memanfaatkan keuntungan dari adanya insentif pajak efektif perusahaan lebih rendah dari seharusnya (Estherlita Yunika : 2017).

Penelitian Velnampy dan Niresh (2012) dalam Rahman, Bagus dan Luh (2015) menyatakan bahwa semakin besar penggunaan utang dalam struktur modal maka semakin besar tingkat pengembalian terhadap ekuitas dalam profitabilitas suatu perusahaan. *Trade off theory* berasumsi bahwa perusahaan akan menggunakan hutang sampai tingkat tertentu untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan memanfaatkan pajak akibat penggunaan hutang (Mahardika dan Aisjah, 2014). Menurut Brigham dan Houston (2001) dalam Sukasih (2011) kebijakan struktur modal melibatkan pertimbangan antara risiko dan tingkat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pengembalian (biaya hutang) dan perusahaan yang memutuskan menggunakan hutang berarti memperbesar resiko yang ditanggung perusahaan dan juga memperbesar tingkat pengembalian biaya hutang. Penelitian ini pernah dilakukan oleh Cahyo Driharsanto dan T.Husain (2017) hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap biaya hutang (*cost-of debt*).

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu yang inkonsistensi, memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian kembali. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Nining Purwati (2014) yang berjudul pengaruh penghindaran pajak terhadap biaya hutang pasca perubahan tarif pajak badan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Nining Purwati (2014) terletak pada penggunaan variabel pengaruh penghindaran pajak sebagai variabel independen, hutang biaya dan objek penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia sebagai variabel dependen. Perbedaannya terletak pada penambahan penggunaan variabel profitabilitas, selain itu terdapat juga perbedaan sampel dan tahun penelitian yaitu penelitian ini meneliti pada perusahaan industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman dengan periode 2017-2019. Peneliti tertarik meneliti pada perusahaan industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman, karena merupakan salah satu bagian dari perusahaan manufaktur yang ada di indonesia dan alasan utama peneliti memilih objek penelitian perusahaan industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dikarenakan perusahaan tersebut mempunyai peranan yang sangat strategis dalam upaya mengsejahterakan kehidupan masyarakat, dimana produknya sangat di perlukan untuk kebutuhan sehari hari.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka penulis berniat melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas dan Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019”**

### 1.2 Rumusan Masalah

Sebagaimana gambaran yang telah dipaparkan di latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian “Pengaruh Profitabilitas Dan Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019”

1. Apakah Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Terhadap Biaya Hutang Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019?
2. Apakah Penghindaran Pajak Berpengaruh Terhadap Biaya Hutang Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019 ?
3. Apakah Profitabilitas Dan Penghindaran Pajak Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Biaya Hutang Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019?



### 1.3. Tujuan Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sesuai Dengan Rumusan Masalah Di Atas, Tujuan Penelitian Ini Adalah :

1. Untuk Mengetahui Apakah Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Terhadap Biaya Hutang Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019?
2. Untuk Mengetahui Apakah Penghindaran Pajak Berpengaruh Terhadap Biaya Hutang Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019?
3. Untuk Mengetahui Apakah Profitabilitas Dan Penghindaran Pajak Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Biaya Hutang Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019?

### 1.4. Manfaat Penelitian

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berikut Merupakan Manfaat Dari Penelitian :

1. Manfaat Bagi Penulis  
Dengan penelitian ini, penulis telah memenuhi salah satu tugas akhir dan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang dampak Profitabilitas Dan Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.
2. Manfaat Akademik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Pengaruh Profitabilitas Dan Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.

### 3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan yang mengenai Pengaruh Profitabilitas Dan Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.

## 1.5. Sistematika Penulisan

Untuk lebih memudahkan pembaca dalam memahami dan menelusuri dari penulisan ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan dalam beberapa bab-bab dan sub-sub yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan dan menguraikan tentang landasan teori, pandangan islam tentang akuntansi, penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis disertai kerangka konseptual

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini dikemukakan tentang metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, populasi dan sampel, sumber penelitian, jenis penelitian dan sumber data, teknik pengumpulan data serta analisis data.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi hasil dan pembahasan analisis data berisikan mengenai uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan pembahasan hasil.

### **BAB V : PENUTUP**

Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran atas hasil dari penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Teori Trade Off (*Trade Off Theory*)

*Trade Off Theory* ini menjelaskan hubungan keseimbangan antara keuntungan dan kerugian penggunaan hutang oleh perusahaan dimana ada pajak perusahaan yang diperhitungkan. Nilai perusahaan akan meningkat seiring dengan meningkatnya nilai utang. Tetapi, tetap nilai tersebut akan mulai menurun pada titik tertentu ketika tingkat utang merupakan tingkat hutang optimal. Pada *trade off theory* ini, perusahaan tidak bisa menggunakan hutang sebanyak-banyaknya karena semakin tinggi hutang maka semakin besar tingkat bunga yang harus dibayarkan. Semakin besar tingkat bunga yang harus dibayarkan, semakin besar pula kemungkinan perusahaan tidak dapat membayar bunga, yang berakibat semakin besar pula tingkat kemungkinan kebangkrutan (Fenty Fauziah, 2017: 38).

Menurut *trade of theory*, perusahaan akan berhutang sampai pada tingkat hutang tertentu dimana penghematan pajak (*tax shields*) dari tambahan hutang sama dengan biaya kesulitan keuangan. Biaya kesulitan keuangan ini antara lain terdiri dari biaya kebangkrutan dan biaya keagenan yang timbul akibat dari kredibilitas perusahaan yang menurun.

*Trade off theory* ini menggunakan pilihan penggunaan hutang yang optimal. Tingkat hutang yang optimal tercapai ketika penghematan pajak tercapai jumlah yang maksimal terhadap biaya kesulitan keuangan. Artinya hutang memberikan manfaat perlindungan pajak. Jadi struktur modal yang optimal terbentuk ketika



manfaat perlindungan pajak dari hutang sama dengan biaya kebangkrutan yang diterima perusahaan (Brigham dan Houston, 2011).

Berdasarkan *trade off theory* profitabilitas dipengaruhi oleh struktur modal, dimana kenaikan hutang dapat mengurangi beban pajak dan biaya agensi sehingga pendapatan bersih menjadi tinggi. Penelitian Velnampy dan Nireesh (2012) dalam (Rahman, Bagus dan Luh, 2015) menyatakan bahwa semakin besar penggunaan utang dalam struktur modal maka semakin besar tingkat pengembalian terhadap ekuitas dalam profitabilitas suatu perusahaan. *Trade off theory* berasumsi bahwa perusahaan akan menggunakan hutang sampai tingkat tertentu untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan memanfaatkan pajak akibat penggunaan hutang (Mahardika dan Aisjah, 2014). Menurut Brigham dan Houston (2001) dalam Sukasih (2011) kebijakan struktur modal melibatkan pertimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian (biaya hutang) dan perusahaan yang memutuskan menggunakan hutang berarti memperbesar resiko yang ditanggung perusahaan dan juga memperbesar tingkat pengembalian biaya hutang (Mira dan Wayan, 2015). Berdasarkan pernyataan tersebut profitabilitas berpengaruh terhadap biaya hutang (*cost of debt*)

*Trade off theory* mengemukakan bahwa hutang mempunyai dua sisi yaitu sisi positif dan sisi negatif. Sisi positif dari hutang adalah bahwa pembayaran bunga akan mengurangi pembayaran kena pajak. Penghematan pajak ini akan meningkatkan nilai pasar perusahaan. Hutang menguntungkan perusahaan karena adanya perbedaan perlakuan pajak terhadap bunga dan dividen. Pembayaran bunga diperhitungkan sebagai biaya dan mengurangi penghasilan kena pajak, sehingga jumlah pajak yang harus dibayar perusahaan berkurang. Sebaliknya,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pembagian dividen kepada pemegang saham tidak mengurangi jumlah pajak perusahaan. Jadi, dari sisi pajak akan lebih menguntungkan jika perusahaan membiayai investasi dalam bentuk hutang karena adanya penghematan pajak (Evis Apriyanti, Desi Fitria : 2016)

*Tax Avoidance* (penghindaran pajak) merupakan cara untuk mengurangi pajak yang bersifat legal, karena tidak melanggar peraturan yang ada melainkan dengan memanfaatkan celah-celah hukum perpajakan yang ada, sedangkan *tax evasion* merupakan pengurangan pajak bersifat ilegal atau lebih dikenal dengan penggelapan pajak. *Tax avoidance* merupakan upaya efisiensi beban pajak dengan cara menghindari pengenaan pajak melalui transaksi yang bukan merupakan objek pajak. Dalam konteks perusahaan, *tax avoidance* sengaja dilakukan perusahaan dalam rangka memperkecil tingkat pembayaran pajak yang harus dilakukan dilakukan dan sekaligus meningkatkan *cash flow* perusahaan. Dalam konteks pendapatan negara, *tax avoidance* telah membuat negara kehilangan potensi pendapatan pajak yang seharusnya dapat digunakan untuk mengurangi defisit anggaran negara (Budiman dan Setiyono, 2012)

Perusahaan dapat memperkecil pajaknya dengan memanfaatkan *deductible expense* atau dengan kata lain biaya yang dapat dikurangkan. Salah satu *deductible expense* yaitu dengan menggunakan biaya hutang (*cost of debt*). Biaya hutang (*cost of debt*) adalah tingkat pengembalian sebelum pajak yang harus dibayar oleh perusahaan ketika melakukan pinjaman. *Cost of debt* dihitung sebesar beban bunga yang dibayarkan oleh perusahaan dalam periode satu tahun dibagi jumlah rata-rata pinjaman jangka panjang dan jangka pendek yang berbunga selama tahun tersebut (Masri dan Martani, 2012).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





*Trade off theory* menjelaskan bahwa penghindaran pajak (tax avoidance) adalah pengganti dari pengguna hutang (Lim, 2011 dan Kholbadalov, 2012). Artinya penghindaran pajak dapat menjadi substitusi dari penggunaan hutang karena ketika perusahaan tidak menggunakan hutang dalam pendanaan perusahaan maka pajak perusahaan tersebut tinggi. Hal ini terjadi karena biaya hutang yang ditimbulkan dari penggunaan hutang berupa beban bunga dapat menjadi pengurang dalam laba perusahaan sehingga laba perusahaan menjadi kecil dan pajak yang dibayarkan pun juga menjadi kecil. Berdasarkan pernyataan tersebut penghindaran pajak berpengaruh terhadap biaya hutang (*cost of debt*)

## 2.2 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan yang dapat menghasilkan laba menggunakan sumber daya yang telah dimiliki perusahaan seperti modal, aktiva, atau penjualan perusahaan. Perusahaan yang tingkat profitabilitasnya tinggi akan lebih menggunakan hutang. Profitabilitas juga dapat menunjukan kemampuan sebuah perusahaan yang dapat membayar utang jangka panjang serta bunganya (Subagiastra Et Al., 2017)

Rasio ini digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (biasanya semesteran, triwulanan dan lain-lain) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien.

Dalam analisis profitabilitas, ada dua rasio penting yang sering digunakan untuk melihat tingkat profitabilitas perusahaan, kedua rasio tersebut adalah rasio roa (*return on assets*) dan rasio roe (*return on equity*). Semakin tinggi rasio roa dan roe semakin baik (Raymond Budiman : 2018).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.1.1 Rasio ROA (*Return On Assets*)

Rasio roa dihitung dengan cara membandingkan laba bersih dengan total aset perusahaan. Semakin tinggi rasio roa menunjukkan semakin tinggi pula tingkat profitabilitas perusahaan. Dengan kata lain, semakin tinggi roa, maka semakin baik. Artinya perusahaan mampu memanfaatkan aset-aset yang ada untuk menghasilkan keuntungan setinggi-tingginya.

### 2.3.1 Rasio ROE (*Return On Equity*)

Rasio roe dihitung dengan cara membandingkan laba bersih dengan total ekuitas perusahaan. Ekuitas disebut juga aset bersih, aset setelah dikurangi dengan utang perusahaan. Dengan kata lain, rasio roe melihat kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan dana pemegang saham untuk menghasilkan keuntungan semaksimal mungkin. Semakin tinggi rasio roe juga menunjukkan tingkat profitabilitas perusahaan yang semakin baik.

## 2.3. Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak tanpa bertentangan dengan ketentuan perpajakan yang berlaku (*not contrary to the law*) dimana metode dan da teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang (Pohan, 2017:35).

Justice reddy merumuskan *tax avoidance* sebagai seni menghindari pajak tanpa melanggar hukum. *Black's law dictionary* menjelaskan bahwa *tax avoidance* adalah upaya meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan peluang penghindaran pajak (*loopholes*) dengan tidak melanggar hukum pajak.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Tax avoidance* tak ubahnya sebagai upaya yang dilakukan oleh wajib pajak baik perorangan maupun badan hukum atau usaha untuk meminimalisir pembayaran pajak

Menurut Marihot Pahala Siahaan (2010) dalam Prakoso (2014). Ada tiga tahapan atau langkah akan dilakukan perusahaan dalam meminimalkan pajak yang dikenakan langkah yaitu :

- a. Perusahaan berusaha untuk menghindari pajak baik secara legal maupun ilegal.
- b. Mengurangi beban pajak seminimal mungkin baik secara legal maupun ilegal.
- c. Apabila kedua langkah sebelumnya tidak dapat dilakukan maka wajib pajak akan membayar pajak tersebut (Deddy, Rita, Kharis : 2016).

Penghindaran pajak adalah proses pengendalian tindakan agar terhindar dari konsekuensi pengenaan pajak yang tidak dikehendaki. Penghindaran pajak adalah suatu tindakan yang benar-benar legal. Penghindaran pajak juga sering disebut *tax planning*. Walaupun pada dasarnya penghindaran pajak adalah perbuatan yang sifatnya mengurangi hutang pajak dan bukan mengurangi kesanggupan atau kewajiban pajak melunasi pajak-pajaknya, perusahaan hendaknya mengusahakan agar tidak terperangkap dalam perbuatan yang dianggap sebagai perbuatan penyelundupan pajak (Deddy. dkk, 2016).

Contoh penghindaran pajak adalah di Indonesia peningkatan pembayaran royalti ke perusahaan induk (*parent company*) berpotensi mengurangi PPH badan yang harus dibayar perusahaan. Dari laporan keuangan BEI, sebuah perusahaan consumer goods harus membayar royalti kepada holding company di Belanda dari

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





3,5% meningkat ke 5-8% mulai tahun 2013-2015. Asumsi omset tahun 2013-2015, consumer goods tersebut stagnan di angka Rp 27 triliun, dengan kenaikan royalti dari 3,5% sampai menjadi 8%, berarti ada kenaikan royalti sebesar 4,5% dikalikan Rp 27 triliun atau sekitar Rp 1.215 triliun. Potensi loss PPh badan tahun 2015 adalah Rp 1.215 triliun dikalikan 25% atau sebesar Rp 300 miliar.

## 2.4. Biaya Hutang

Perusahaan memiliki beberapa alternatif dalam melakukan pendanaan. Pada umumnya sumber pendanaan perusahaan terdiri dari utang dan ekuitas atau saham. Fokus penelitian ini adalah sumber pendanaan perusahaan dimana salah satunya adalah dengan menggunakan hutang. Hutang adalah salah satu cara memperoleh dana dari pihak eksternal yaitu kreditur. Dana yang diberikan oleh kreditur dalam hal pendanaan terhadap perusahaan tersebut menimbulkan biaya hutang bagi perusahaan. Biaya hutang (*cost of debt*) adalah biaya yang harus dikeluarkan perusahaan karena menggunakan dana hutang, dimana dana hutang tersebut akan menghasilkan beban bunga setelah pajak atau berbentuk biaya lainnya.

Menurut Wibowo dan Nugrahanti (2012) biaya hutang (*cost of debt*) tingkat bunga sebelum pajak yang dibayar perusahaan kepada pemberi hutangnya. Biaya hutang ini diukur sebagai beban bunga yang dibayarkan oleh perusahaan dalam periode satu tahun dibagi dengan jumlah rata-rata pinjaman jangka panjang dan jangka pendek yang berbunga selama tahun tersebut.

Dengan menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan, maka perusahaan akan memperoleh keuntungan sebagai berikut:

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Dengan menggunakan hutang, perusahaan memperoleh *tax shield* yang akan menurunkan *cost of capital* dan meningkatkan nilai perusahaan.
- b. Manajemen terdorong untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat membayar bunga serta pokoknya, sehingga secara tidak langsung dengan adanya kontrak dengan kreditur, manajemen akan meningkatkan kinerja perusahaan.
- c. Adanya komitmen dari manajemen untuk beroperasi secara efisien dalam penggunaan dana tersebut.
- d. Membuat manajemen selalu *monitoring* kepada perusahaan.

Selain keuntungan, penggunaan hutang yang cukup besar juga dapat menimbulkan risiko bagi perusahaan. Hal ini disebabkan pihak kreditur yang menyediakan dana bagi perusahaan mempunyai klaim atas aset yang dijamin (collateral). Oleh karena itu, semakin besar hutang yang dimiliki perusahaan, maka akan besar pula resiko yang dimiliki perusahaan.

Hutang dapat diperoleh dari lembaga pembiayaan atau dengan menerbitkan surat pengakuan hutang (obligasi). Biaya hutang yang berasal dari pinjaman merupakan bunga yang harus dibayar perusahaan, sedangkan biaya hutang dengan menerbitkan obligasi adalah tingkat pengembalian hasil yang diinginkan (*required of return*) yang diharapkan investor yang digunakan untuk sebagai tingkat diskonto dalam mencari nilai obligasi. Suatu perusahaan memanfaatkan sumber pembiayaan hutang dengan tujuan untuk memperbesar tingkat pengembalian modal sendiri (ekuitas). Biaya hutang dibagi menjadi dua macam yaitu:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Biaya hutang sebelum pajak (*before –tax cost of debt*)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Besarnya biaya hutang sebelum pajak dapat ditentukan dengan menghitung besarnya tingkat hasil internal (*yield to maturity*) atas arus kas obligasi, yang dinotasikan dengan  $K_d$

Rumus :

$$K_d = \frac{C + (M - NVd) / n}{M + NVd / 2}$$

- b. Biaya hutang setelah pajak (*after- tax cost of debt*)

Perusahaan yang menggunakan sebagian sumber dananya dari hutang akan terkena kewajiban membayar bunga. Bunga merupakan salah satu bentuk beban bagi perusahaan (*interest expense*). Dengan adanya beban bunga ini akan menyebabkan besarnya pembayaran pajak penghasilan menjadi berkurang.

Biaya hutang setelah pajak dapat dicari dengan mengalikan biaya hutang sebelum pajak dengan  $(1 - T)$ , dengan  $T$  adalah tingkat pajak marginal

Rumus :

$$K_i = K_d (1 - T)$$

## 2.5 Tarif Pajak

Tarif pajak adalah ketentuan persentase (%) atau jumlah (rupiah) pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak sesuai dengan dasar pajak atau objek pajak (Sudirman dan Amirudin, 2012). Peraturan pemerintah no. 46 tahun 2013, peraturan tersebut menjelaskan bahwa wajib pajak orang pribadi dan wajib pajak badan dengan menghasilkan tidak termasuk dalam jasa sehubungan dengan pekerjaan bebas, dengan peredaran bruto tidak melebihi 4,8 miliar rupiah dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau



satu tahun pajak dikenakan tarif pajak sebesar 1% (satu persen) yang bersifat final (Dwi Ananda.dkk, 2015).

Bagi Wajib Pajak Badan dalam negeri yang terbentuk perseroan terbuka, yang paling sedikit 40% dari jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan di bursa efek Indonesia dan memenuhi persyaratan tertentu lainnya dapat memperoleh tarif sebesar 5% lebih rendah. Mulai tahun 2009, tarif pajak PPh Badan menganut sistem tarif tunggal atau *single tax* yaitu 28% dan akan menjadi 25% pada tahun 2010. Jadi sebarangpun penghasilan kena pajaknya, tarif yang dikenakan adalah satu yaitu 28% atau 25%. Selain itu, bagi pengusaha masuk bursa (*go public*) diberikan penurunan tarif sebesar 5% dari tarif normal dengan syarat lainnya. Berubahnya tarif PPh Badan dapat mempengaruhi perusahaan dalam mengelola laporan keuangannya. Perubahan tarif PPh Badan menjadi tarif tunggal dan diturunkan tarif PPh badan menjadi 28% pada tahun 2009 dan 25% pada tahun 2010, dapat memberikan insentif kepada perusahaan untuk melakukan manajemen laba untuk memperkecil laba kena pajaknya (*taxable income*), sehingga beban pajak perusahaan di tahun sebelum diberlakukannya UU Pph yang baru juga semakin kecil (Wijaya dan Dwi: 2011).

## 2.6 Perspektif Islam Mengenai Biaya Hutang

Pandangan Islam tentang Biaya Hutang terdapat pada Q.S Al-Baqarah : 282 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْمَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَسْتَطِيعُ أَنْ يُعْمَلَ هُوَ فَلْيُعْمَلْ وَلِيَّتُهُ بِالْعَدْلِ وَأَسْتَشْهَدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُوبَهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَى أَجْلِهِ ذَلِكَمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُوبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ وَكَانَ اللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ



Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalatlah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, Mekah hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah kalinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

au



Dari ayat tersebut kita dapat menyimpulkan bahwa setiap hutang haruslah dicatat secara benar dan memiliki bukti tertulis yang sah. Jadi setiap perusahaan dapat mengetahui seberapa besar hutang yang dimilikinya sehingga mempengaruhi struktur modalnya. Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik, dimana mempunyai utang yang sangat besar akan memberikan beban yang berat kepada perusahaan yang bersangkutan. Biaya hutang tingkat pengembalian (bunga) yang diinginkan kreditur saat memberikan pendanaan kepada perusahaan.

Hukum utang piutang pada dasarnya diperbolehkan dalam syariat Islam, bahkan orang yang memberikan utang atau pinjaman kepada orang lain yang sangat membutuhkan adalah hal yang disukai dan dianjurkan karena di dalamnya terdapat pahala yang besar. Pada dasarnya telah menjadi sunatullah bahwa manusia hidup bermasyarakat, dan saling tolong menolong antara yang satu dengan yang lainnya. Sebagai makhluk sosial manusia menerima dan memberi bantuan pada orang lain untuk memenuhi hajat hidup untuk mencapai kemajuan dalam hidupnya dan orang yang berada dalam kesulitannya, sepanjang kesulitannya adalah betul-betul nyata dia tidak boleh ditahan.

Jika pemberi utang mengetahui bahwa penghutang akan menggunakan uangnya untuk berbuat maksiat atau perbuatan makruh, maka hukum memberi utang juga haram atau makruh sesuai dengan kondisinya. Jika seseorang yang berhutang bukan karena adanya kebutuhan yang mendesak, tetapi untuk menambah modal perdagangannya karena berambisi mendapat keuntungan yang besar, maka hukum memberi utang kepadanya mubah. Seseorang boleh berhutang jika dirinya yakin dapat membayar, seperti jika ia mempunyai harta yang dapat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



diharapkan dan mempunyai niat menggunakannya untuk membayar hutangnya, jika hal ini tidak ada pada diri penghutang, maka ia tidak boleh berhutang. Seseorang wajib berhutang jika dalam kondisi terpaksa dalam rangka menghindarkan diri dari bahaya, seperti untuk memberi makanan agar dirinya terbebas dari kelaparan. Karena itu Allah Swt, memerintahkan untuk saling membantu dalam hal kebaikan sebagaimana firman-Nya, Q.S. Al-Maidah: 2.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.”

Dari ayat tersebut kita dapat menyimpulkan bahwa kita disarankan untuk hidup tolong-menolong dan membantu dalam kebaikan. Gotong royong (tolong-menolong) bermakna ganda yaitu kebaikan dan keburukan. Islam mengajarkan tolong-menolong dalam kebaikan dan melarang tolong menolong

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dalam perbuatan buruk. Apabila seseorang berbuat kebaikan dan takwa kepada Allah SWT, kita harus mendukung termasuk kebaikan dalam hutang piutang.

## 2.7. Keuntungan Laba dalam Islam

Laba adalah kelebihan pendapatan dibandingkan dengan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut (profit). Umumnya laba menjadi ukuran yang digunakan untuk menilai berhasil atau tidaknya manajemen suatu perusahaan atau badan usaha yaitu dengan melihat laba yang telah diperoleh dari perusahaan tersebut.

Berikut Hadits dalam Shahih Al –Bukhari tentang laba:

عن عروة : أن النبي صلى الله عليه و سلم أعطاه دينارا يشتري له به شاة فاشترى له به شاتين فباع إحداهما بدينار وجاءه بدينار وشاة فدعا له بالبركة في بيعه وكان لو اشترى التراب لربح فيه

Artinya : *"Dari 'Urwah bahwa Nabi SAW memberinya satu dinar untuk dibelikan seekor kambing, dengan uang itu ia beli dua ekor kambing, kemudian salah satunya dijual seharga satu dinar, lalu dia menemui beliau dengan membawa seekor kambing dan uang satu dinar. Maka beliau mendoa'akan dia keberkahan dalam jual belinya itu". Sungguh dia apabila berdagang debu sekalipun, pasti mendapatkan untung" (HR. Bukhari).*

Nejatullah Siddiqi mengatakan profit berimbang untuk keuntungan yang pantas diambil oleh pedagang adalah seberapa besar usaha, jerih payah, atau tingkat kesulitan yang dialami oleh pedagang yang pantas diganti oleh pembeli. Unsur usaha yang dimaksud dapat diartikan dari penemuan usaha (ide), bagaimana usaha mendapatkan barang, tingkat kesulitan transportasi, tingkat kesulitan distribusi hingga ke tingkat tinggi rendahnya risiko.

Keuntungan terbentuk karena adanya transaksi jual beli yang diperoleh dari selisih harga jual dengan modal pokok. Dari pengertian tersebut dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



disimpulkan bahwa keuntungan berhubungan dengan jual beli dan harga. Sebagai seorang muslim hendaknya dalam berdagang sebaiknya dilakukan sesuai dengan ekonomi syariah yang berlandaskan Sumber hukum yang diantaranya adalah Al Quran dan hadist. Dalam Islam keuntungan diperbolehkan yang terdapat dalam surat An Nisaa' (4) ayat 29 yang berbunyi :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ  
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ  
رَحِيمًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Surat An - Nisa ayat 29 tersebut merupakan larangan tegas mengenai memakan harta orang lain atau hartanya sendiri dengan jalan bathil. Memakan harta sendiri dengan jalan batil adalah membelanjakan hartanya pada jalan maksiat. Memakan harta orang lain dengan cara batil ada berbagai caranya, seperti pendapat Suddi, memakannya dengan jalan riba, judi, menipu, menganiaya. Termasuk juga dalam jalan yang batal ini segala jual beli yang dilarang syara' Abdul Halim Hasan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2.8. Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti yaitu :

**Tabel 2. 1**  
**Ringkasan Penelitian Terdahulu**

Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Nining Pujiwanti (2014)	Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang Pasca Perubahan Tarif Pajak Badan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	1. Variabel penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya hutang. 2. Variabel perubahan tarif pajak mampu memoderasi hubungan penghindaran pajak dan biaya hutang.	Menggunakan variabel penghindaraan pajak	Penelitian ini tidak menggunakan variabel profitabilitas dan sampel penelitian Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019
Dewi Kusuma dan Hestina Dwi Ari (2018)	Pengaruh Penghindaran Pajak, Tata Kelola dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Biaya Hutang pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2012-2016	1. Penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap biaya hutang 2. Komisaris tidak berpengaruh terhadap biaya hutang 3. Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap biaya hutang 4. Kepemilikan institutional tidak berpengaruh terhadap biaya hutang 5. Komite audit tidak berpengaruh terhadap biaya hutang 6. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap biaya hutang	Menggunakan variabel penghindaran pajak	Penelitian ini tidak menggunakan variabel profitabilitas dan sampel penelitian Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019
Elvis Nopriyan, Sherly, Desi Fitria (2019)	Pengaruh Penghindaran Pajak, Kepemilikan Institusional, Dan Profitabilitas Terhadap Biaya Hutang (Studi Empiris Pada	1. Penghindaran pajak terbukti berpengaruh negatif terhadap biaya hutang. 2. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap biaya hutang 3. Profitabilitas yang diprosikan dengan <i>Return on Assets</i> (ROA) terbukti	Menggunakan variabel penghindaran pajak dan variabel profitabilitas	Penelitian ini tidak menggunakan sampel penelitian Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<p><b>© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau</b></p> <p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.</p> <p>2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2015.	berpengaruh negatif terhadap biaya hutang.		Periode 2017-2019
	Pengujian <i>Tax Avoidance</i> Dan Risiko Kebangkrutan Terhadap <i>Cost Of Debt</i> Dan Insentif Pajak Sebagai Pemoderasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel penghindaran pajak (<i>tax avoidance</i>) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap biaya hutang (<i>cost of debt</i>).</li> <li>2. Variabel moderasi insentif pajak tidak memperkuat pengaruh <i>tax avoidance</i> terhadap <i>cost of debt</i> berpengaruh positif tidak signifikan</li> <li>3. ROA memiliki hubungan yang signifikan terhadap <i>cost of debt</i> sehingga perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan <i>cost of debt</i> pada perusahaan.</li> </ol>	Menggunakan Variabel penghindaran pajak ( <i>tax avoidance</i> )	Penelitian ini tidak menggunakan variabel profitabilitas dan sampel penelitian Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019
	Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> Terhadap <i>Cost Of Debt</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Variabel <i>Book tax different</i> berpengaruh secara <i>negative</i> terhadap <i>cost of debt</i></li> <li>b. Variabel <i>Effective tax rate</i> berpengaruh secara <i>negative</i> terhadap <i>cost of debt</i></li> <li>c. Variabel kontrol profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap <i>cost of debt</i></li> <li>d. Variabel kontrol <i>leverage</i> berpengaruh secara negatif terhadap variabel <i>cost of debt</i></li> <li>e. Variabel kontrol ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara <i>negative</i> terhadap <i>cost of debt</i>.</li> </ol>	Menggunakan Variabel Penghindaran Pajak ( <i>tax avoidance</i> )	Penelitian ini tidak menggunakan variabel profitabilitas dan sampel penelitian Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019
	Pengaruh Mekanisme <i>Corporate Governance</i> dan Profitabilitas terhadap <i>Cost-of Debt</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor	1. Mekanisme <i>corporate governance</i> yang terdiri dari ukuran dewan direksi dan proporsi komisaris independen berpengaruh negatif terhadap <i>cost-of debt</i> , sedangkan kepemilikan manajerial, ukuran komite audit, proporsi komite audit	Menggunakan variabel profitabilitas	Penelitian ini tidak menggunakan variabel penghindaran pajak dan sampel penelitian Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014)</p>	<p>independen, dan frekuensi pertemuan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>cost-of debt</i>. Sementara frekuensi pertemuan dewan direksi berpengaruh positif terhadap <i>cost-of debt</i>.</p> <p>2. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap <i>cost-of debt</i>.</p>		<p>Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019</p>
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	-------------------------------------------------------------------------

Sumber: Penelitian Terdahulu

## 2.9. Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan konsep-konsep dasar teori yang dijelaskan di atas, peneliti menggambarkan Profitabilitas dan Penghindaran Pajak terhadap Biaya Hutang adalah sebagai berikut :

### 2.9.1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Biaya Hutang (*Cost Of Debt*)

Dalam setiap bisnisnya perusahaan pasti menginginkan laba. Kemampuan untuk memperoleh laba dalam dunia bisnis disebut dengan profitabilitas. Profitabilitas perusahaan sangat ditentukan oleh faktor internal dan eksternal perusahaan. Faktor internal meliputi kemampuan manajemen, kompetensi karyawan, sistem reward dan punishment, aset yang digunakan, utang, penjualan serta kompetensi perusahaan menurut pendekatan *resources based views*.

Profitabilitas merupakan ukuran kinerja dari suatu organisasi yang *profit oriented*. Untuk melihat kinerjanya perusahaan dapat melakukan *benchmark internal* dengan kinerja tahun sebelumnya atau dengan *benchmark eksternal* dengan rasio industri (Winarno & Arum : 2015).

Hutang merupakan salah satu sumber pendanaan eksternal yang dapat membiayai aktivitas perusahaan. Penggunaan hutang oleh perusahaan akan menimbulkan biaya hutang (*cost of debt*). Menurut Brigham dan Houston (2011)



salah satu alasan dipilihnya utang sebagai sumber pendanaan adalah manfaat pajak. Pembayaran bunga merupakan faktor yang dikategorikan sebagai pengurangan pajak. Dalam aturan peraturan perpajakan Indonesia, besaran beban bunga dapat dikategorikan sebagai pengurang penghasilan kena pajak (*deductible expense*) sehingga akan mengurangi jumlah beban pajak perusahaan.

Profitabilitas juga menentukan keputusan dalam penggunaan hutang untuk pendanaan perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi umumnya menggunakan hutang dalam melakukan pemodelan dengan laba ditahan saja. Penggunaan hutang yang rendah menyebabkan biaya hutang yang ditimbulkan juga menjadi rendah. *Return on Assets (ROA)* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini. Semakin tinggi nilai ROA ini maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut karena mencerminkan bagaimana assets digunakan untuk memperoleh laba perusahaan.

Teori *trade off* berasumsi bahwa perusahaan akan menggunakan hutang sampai tingkat tertentu untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan memanfaatkan pajak akibat penggunaan hutang (Mahardika dan Aisjah, 2014). Menurut Brigham dan Houston (2001) dalam Sukasih (2011) kebijakan struktur modal melibatkan pertimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian (biaya hutang) dan perusahaan yang memutuskan menggunakan hutang berarti memperbesar risiko yang ditanggung perusahaan dan juga memperbesar tingkat pengembalian biaya hutang (Mira dan Wayan, 2015). Berdasarkan uraian tersebut profitabilitas memiliki dampak signifikan terhadap biaya hutang, sehingga hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **H<sub>1</sub> : Profitabilitas berpengaruh terhadap Biaya Hutang (*Cost Of Debt*)**

### **2.92. Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang (*Cost Of debt*)**

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah upaya penghindaran pajak yang dilakukan legal dan aman bagi wajib pajak tanpa bertentangan dengan ketentuan perpajakan yang berlaku (*not contrary to the law*) dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang-undang dan Peraturan Pajak itu sendiri untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang (Chairil Anwar Pohan, 2019). Penelitian Lim (2011) mendukung teori *trade-off* dan menyatakan bahwa upaya untuk memperkecil pajak seperti penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan substitusi dari penggunaan hutang. Penghindaran pajak (*tax avoidance*) ini lebih memanfaatkan celah-celah dalam undang-undang perpajakan tersebut dan akan mempengaruhi penerimaan Negara dari sektor pajak. Perusahaan lebih menggunakan penghindaran pajak (*tax avoidance*) untuk meminimalkan pajak yang disetorkan kepada negara dibandingkan meningkatkan penggunaan hutang sehingga itu akan meningkatkan *financial slack*, mengurangi biaya dan risiko kebangkrutan, meningkatkan kualitas kredit karena penggunaan utang yang tidak tinggi, yang dampaknya akan mengurangi biaya hutang (Lim, 2011).

Penelitian tentang hubungan antara penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan biaya hutang antara lain penelitian yang dilakukan oleh Kholbadalov (2012) dan Lim (2011) yang menyatakan bahwa adanya hubungan yang negatif dan signifikan antara penghindaran pajak dan biaya hutang perusahaan. Penghindaran pajak (*tax avoidance*) dapat menggantikan penggunaan hutang. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin besar penghindaran pajak maka akan semakin

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengurangi biaya hutang. Sehingga hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

**H<sub>2</sub> : Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) berpengaruh terhadap Biaya Hutang (*Cost Of Debt*)**

### **2.9.3. Pengaruh Profitabilitas dan Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang (*Cost Of Debt*)**

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan yang dapat menghasilkan laba menggunakan sumber daya yang telah dimiliki perusahaan seperti modal, aktiva, atau penjualan perusahaan. Perusahaan yang tingkat profitabilitasnya tinggi akan lebih menggunakan hutang. Profitabilitas juga dapat menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan yang dapat membayar utang jangka panjang serta bunganya (Subagiastira Et Al., 2017). Menurut penelitian yang pernah dilakukan oleh Elvis dan Desi (2019) hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) terbukti berpengaruh negatif terhadap biaya hutang.

Penghindaran pajak adalah suatu tindakan dengan tujuan memaksimalkan penghasilan setelah pajak. *Tax Avoidance* (penghindaran pajak) merupakan cara untuk mengurangi pajak yang bersifat legal, karena tidak melanggar peraturan yang ada melainkan dengan memanfaatkan celah-celah hukum perpajakan yang ada, sedangkan *tax evasion* merupakan pengurangan pajak bersifat ilegal atau lebih dikenal dengan penggelapan pajak. *Tax avoidance* merupakan upaya efisiensi beban pajak dengan cara menghindari pengenaan pajak melalui transaksi yang bukan merupakan objek pajak.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Dalam konteks perusahaan, *tax avoidance* sengaja dilakukan perusahaan dalam rangka memperkecil tingkat pembayaran pajak yang harus dilakukan perusahaan dan sekaligus meningkatkan *cash flow* perusahaan. Dalam konteks pendapatan negara, *tax avoidance* telah membuat negara kehilangan potensi pendapatan pajak yang seharusnya dapat digunakan untuk mengurangi defisit atas anggaran negara (Budiman dan Setiyono, 2012). Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Nining Purwati (2014) hasilnya menunjukkan bahwa Penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya hutang. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Elvis dan Desi (2019) bahwa Penghindaran pajak terbukti berpengaruh negatif terhadap biaya hutang. Berdasarkan uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H3 : Porfitabilitas dan Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) berpengaruh terhadap Biaya Hutang (*Cost Of Debt*)**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

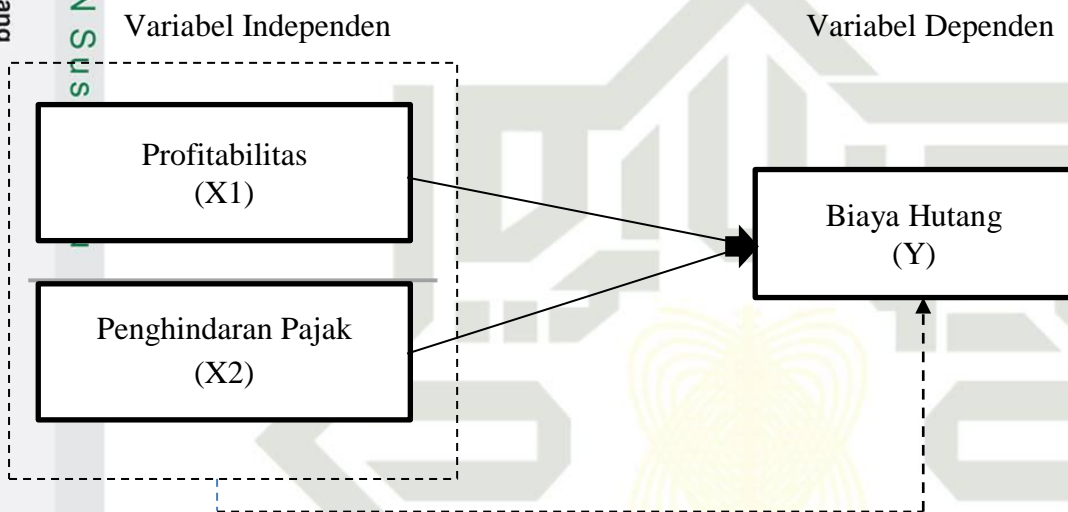
UIN SUSKA RIAU

## 2.10. Kerangka Konseptual

Berdasarkan tinjauan penelitian sebelumnya dan kajian teoritis serta permasalahan yang dikemukakan, sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis, berikut digambar model bagannya :

**Gambar 2. 1**

### Kerangka Konseptual



Keterangan :

- : Pengaruh variabel independen secara parsial.
- - - - - → : Pengaruh variabel independen secara simultan.

Sumber: Peneliti 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka kerja sistematis yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Pola desain penelitian dalam setiap disiplin ilmu memiliki kekhasan masing-masing, namun prinsip-prinsip umumnya memiliki banyak kesamaan. Desain penelitian memberikan gambaran tentang prosedur untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan untuk menjawab seluruh pertanyaan penelitian. Oleh karena itu sebuah desain penelitian yang baik akan menghasilkan sebuah proses penelitian yang efektif dan efisien. Makna desain penelitian menurut Mc Millan dalam Ibnu Hadjar adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian (Ismail Nurdin dan Sri Hartati, 2019: 28). Berdasarkan jenisnya, penelitian ini menggunakan tipe data kuantitatif. Maka untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk penelitian ini dengan cara mengamati Bursa Efek Indonesia di situs web.

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen yang terdiri dari Profitabilitas dan Penghindaran Pajak serta variabel dependen berupa Biaya Hutang.

#### 3.2 Populasi Dan Sampel

##### 3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut sugiyono (2011 : 80) “populasi adalah wilayah



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya. Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017- 2019. Total populasi penelitian ini adalah 718 dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3.3.1 Sampel

Sampel adalah bagian dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi Sugiyono (2012). Yang menjadi fokus sampel pada penelitian ini adalah perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang bergerak di Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* disertai dengan kriteria yang ditetapkan. Maka perusahaan dipilih berdasarkan pertimbangan atau kriteria berikut:

1. Seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019
2. Selama periode penelitian, berbagai perusahaan manufaktur industri yang selalu diklasifikasikan sebagai sub sektor makanan dan minuman di BEI selama periode 2017-2019.
3. Pada tanggal 31 Desember 2017, 2018 dan 2019, perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang lengkap dan berkelanjutan.
4. Perusahaan yang rugi selama periode tahun penelitian.

**Tabel 3. 1**  
**Jumlah Sampel Berdasarkan Seleksi Kriteria Sampel**

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019	718
2	Perusahaan manufaktur non industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang konsisten terdaftar di BEI selama periode penelitian 2017-2019	(692)
3	Perusahaan yang tidak menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan berturut-turut per 31 desember periode penelitian 2017-2019	(5)
4	Perusahaan rugi selama periode penelitian	(6)
<b>Jumlah Perusahaan yang dijadikan Sampel</b>		<b>15</b>
<b>Jumlah tahun pengamatan</b>		<b>3</b>
<b>Jumlah observasi</b>		<b>45</b>

Sumber: Data olahan peneliti, 2021

**Tabel 3. 2**  
**Sampel Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk
7	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
8	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
10	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
11	MYOR	Mayora Indah Tbk
12	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
13	SKLT	Sekar Laut Tbk
14	STTP	Siantar Top Tbk
15	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber : Idx, 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sultan Syarif Kasim Riau

### 3.3. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah biaya hutang pada perusahaan industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman dan faktor- faktor yang mempengaruhi terhadap biaya yaitu profitabilitas dan penghindaran pajak. Periode yang pengamatan yang diambil dalam penelitian ini adalah tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.

### 3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari dokumen perusahaan . Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dan tidak perlu dicari sendiri oleh peneliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder meliputi laporan tahunan yang diterbitkan dan dipublikasikan oleh perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam kelompok perusahaan industri sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Data ini dapat diperoleh dari publikasi Bursa Efek Indonesia (IDX) (yaitu situs internet [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan alasan pemilihan BEI sebagai sumber pengambilan data dikarenakan BEI merupakan satu-satunya bursa efek terbesar dan representatif di Indonesia.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tambahan, yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Metode pengumpulan data adalah sebagai berikut:

#### 1. Tinjauan Literatur

Dalam penelitian ini, para peneliti memeriksa teori-teori yang diperoleh dari literatur, artikel dan hasil penelitian sebelumnya sehingga para



peneliti dapat memahami literatur yang terkait dengan penelitian yang relevan.

## 2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti memeriksa dengan mengumpulkan, mencatat dan meninjau data sekunder dalam bentuk laporan keuangan perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 2017 sampai dengan 2019 di situs web ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

## 3. Internet Research

Dikarenakan perkembangan sains yang terus maju, buku referensi atau dokumen yang kita miliki atau pinjam di perpustakaan ditinggalkan untuk jangka waktu tertentu atau kadaluarsa. Penulis menggunakan teknologi yang sedang berkembang (yakni, Internet) untuk melakukan penelitian untuk membuat data yang diperoleh selalu mutakhir.

### 3.6. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Menurut definisi Sugiyono (2012), bentuk variabel penelitian harus ditentukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tentang hal itu dan kemudian menarik kesimpulan.

Pengertian variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang dapat diberi berbagai macam nilai. Variabel yang menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lainnya dalam penelitian ini dapat dibedakan sebagai berikut :

#### a. Variabel Independen (x)

Variabel Independen adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi variabel lain. Menurut definisi Sugiyono (2012), variabel

independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau penyebab terjadinya variabel dependen. "

Dalam penelitian ini yang menggunakan variabel bebas, yaitu:

#### 1. Profitabilitas

Merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Ukuran profitabilitas dibagi menjadi berbagai indikator seperti laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi atau aset dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik (Hery, 2017:7). Profitabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor dan investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut.

Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya. Alat analisis yang dimaksud adalah rasio-rasio keuangan. Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin (Sri Hermuningsih : 2012).

Dalam analisis profitabilitas, rasio yang digunakan untuk melihat tingkat profitabilitas perusahaan adalah rasio ROA ( *return on assets*) Semakin tinggi rasio *return on assets* semakin baik. Rasio ROA dihitung dengan cara membandingkan laba bersih dengan total aset perusahaan. Semakin tinggi rasio roa menunjukkan semakin tinggi pula tingkat profitabilitas perusahaan. Dengan kata lain, semakin tinggi roa, maka semakin baik. Artinya perusahaan mampu memanfaatkan aset-aset yang ada untuk menghasilkan keuntungan setinggi-tingginya. Rumus *Return on assets* (ROA) adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{LABA BERSIH SETAHUN}}{\text{TOTAL ASET}}$$

### 2. Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak didefinisikan setiap usaha yang dilakukan untuk mengurangi beban pajak (Silvia dan Puji, 2014). Penghindaran pajak (*tax avoidance*) merupakan suatu usaha untuk mengurangi hutang pajak yang bersifat legal (*lawful*), sedangkan penggelapan pajak (*tax evasion*) adalah usaha untuk mengurangi hutang pajak yang bersifat tidak legal (*unlawful*).



Menurut Allingham dan Sandmo seperti yang dikutip oleh Mukhlis dan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Simanjuntak (2012) tidak ada wajib pajak yang bersedia membayar pajak, namun tidak ada cara lain selain menaatinya. Pembayaran pajak yang tinggi menjadikan wajib pajak merasa perlu melakukan upaya efisiensi pembayaran pajak. Terkait dengan hal tersebut, banyak wajib pajak merasa perlu melakukan penghindaran pajak yang dianggap sebagai praktik legal. Pada sisi lain penghindaran pajak merugikan negara karena penerimaan negara menjadi berkurang (Umi Hanifah, Puji Harto : 2014). Rumus penghindaran pajak adalah sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{BEBAN PAJAK}}{\text{LABA SEBELUM PAJAK}}$$

b. Variabel dependen (y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi variabel independen. Menurut Sugiyono (2012: 59), variabel dependen dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Biaya Htang Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.

Biaya hutang merupakan kewajiban yang harus dibayar setiap bulan, apabila tidak mendahulukan biaya hutang atau telat pembayaran, maka berakibat fatal seperti dikenakan denda atau lain sebagainya (Idrus Hamidan, 2018: 55).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Biaya hutang (*Cost of Debt*) adalah tingkat pengembalian yang diinginkan kreditur saat memberikan pendanaan kepada perusahaan. Pengukuran yang digunakan dalam variabel Biaya Hutang (*Cost of Debt*) adalah :

$$\text{COD} = \frac{\text{BEBAN BUNGA}}{\text{RATA RATA HUTANG JANGKA PENDEK DAN JANGKA PANJANG}}$$

Biaya hutang sebagai salah satu unsur penting dalam struktur modal dipengaruhi oleh faktor pajak yaitu debt tax shields dimana beban bunga dijadikan sebagai pengurang pajak terutang. Perubahan tarif pajak dapat mempengaruhi perilaku dari *tax avoidance*. Berdasarkan UU pajak Penghasilan No. 36 tahun 2008 17 ayat (1b), penghasilan kena pajak wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dikenakan tarif sebesar 28% mulai 1 Januari 2009. Selanjutnya pasal 17 ayat 2a tarif tersebut turun menjadi 25% dan berlaku 1 Januari 2010. Pengukuran perubahan tarif pajak yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan atas uji sensitivitas yang dilakukan oleh Lim (2011). Pengukuran yang dilakukan Lim (2011) ini dapat diterapkan di Indonesia yang juga mengalami beberapa kali penurunan tarif pajak. Dalam pengukuran membagi tahap-tahap perubahan tarif pajak menjadi beberapa penilaian yaitu : 2 untuk tahun 2008 dengan tarif pajak 30%, 1 untuk tahun 2009 dengan tarif pajak 2009 dengan tarif pajak 28%, dan untuk tahun 2010 dengan tarif pajak 25%.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3. 3**

**Variabel, Definisi Operasional Variabel, Indikator dan Pengukuran**

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator Variabel	Skala
1.	Biaya Hutang (Y)	Biaya hutang ( <i>Cost of Debt</i> ) adalah tingkat pengembalian yang diinginkan kreditur saat memberikan pendanaan kepada perusahaan.	$Cost\ Of\ Debt = \frac{Beban\ Bunga}{Rata-rata\ hutang\ jangka\ pendek\ dan\ hutang\ jangka\ panjang}$	Rasio Keuangan
2.	Profitabilitas (X1)	Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu.	$ROA = \frac{Laba\ Bersih\ Setahun}{Total\ Aset}$	Rasio Keuangan
3.	Penghindaran Pajak (X2)	Penghindaran pajak ( <i>tax avoidance</i> ) merupakan suatu usaha untuk mengurangi hutang pajak yang bersifat legal ( <i>lawful</i> ) dimana metode dan dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan ( <i>grey area</i> ) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang	$ETR = \frac{Beban\ Pajak}{Laba\ Sebelum\ Pajak}$	Rasio Keuangan

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2021.

### 3.7 Metode Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2012), metode analisis data adalah metode pengolahan data yang dikumpulkan dan kemudian dapat menginterpretasikan hasil pengolahan data yang digunakan untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dan analisis regresi untuk mengukur bursa efek Indonesia. Dalam penelitian ini, analisis regresi data digunakan adalah analisis regresi data panel untuk mengukur pengaruh variabel independen dan variabel dependen yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengolahan data statistik yang dikenal dengan Eviews versi 10. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (runtun waktu) dan *cross section* (data silang). Metode-metode yang digunakan yaitu:

### 3.7.1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2013:19) analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi.

### 3.7.2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah hasil estimasi yang dilakukan tidak biasa yang mengakibatkan hasil regresi yang diperoleh tidak valid dan hasil regresi tersebut tidak dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan, maka pengujian asumsi klasik yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Salah satu cara untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak adalah dengan *uji one sample kolmogorov-smirnov test* (Yuwanto & Halim, 2017) hasil normalitas diketahui dari nilai signifikansi, bila  $> 0,05$

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berarti menunjukkan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi apakah dalam model regresi ini terdapat multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *toleran* dan lawannya *variance inflation factor* (vif) dengan melihat pedoman sebagai berikut:

1. Jika masing-masing variabel independen mempunyai nilai  $vif \leq 10$
2. Jika masing-masing variabel independen mempunyai angka *tolerance* mendekati 1

#### c. Heterokedasitas

Heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan ke pengamatan lainnya tetap maka disebut homoskedasitas dan jika berbeda disebut heterokedasitas.

Dalam penelitian uji heterokedasitas dilakukan dengan korelasi spearman, dimana jika nilai koefisien korelasi semua prediktor terhadap residual adalah  $> 0,05$  dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedasitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antar variabel bebas yang diurutkan menurut waktu (*data time series*) atau ruang (*data cross section*). Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

adanya autokorelasi adalah uji *Breusch Godfrey* atau disebut dengan *Lagrange Multiplier*. Apabila nilai probabilitas  $> \alpha = 5\%$  berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya nilai probabilitas  $< \alpha = 5\%$  berarti terjadi autokorelasi.

### 3.8. Pemilihan Model Data Panel

Tiga metode estimasi data panel dapat digunakan, yaitu kombinasi kuadrat terkecil (regresi *pooling*), model efek tetap dan model efek acak. (Rosadi, 2012:47)

#### 1. Regresi Pooling

Secara umum, bentuk model linear yang disebut (*regression pooling*) yang dapat digunakan untuk memodelkan data panel adalah:

$$Y_{ti} = X_{ti}\beta_{ti} + \epsilon_{ti}$$

Dimana:

$Y_{ti}$  adalah observasi dari unit ke- $i$  dan diamati pada periode waktu ke- $t$  (yakni variabel dependen yang merupakan suatu data panel).  $X_{ti}$  adalah vektor  $k$ -variabel-variabel independen/input/regresor dari unit ke- $i$  dan diamati pada periode waktu ke- $t$  (yakni terdapat  $k$  variabel independen, dimana setiap variabel merupakan data panel). Disini diasumsikan  $x_{ti}$  memuat komponen konstanta.

$\epsilon_{ti}$  adalah komponen error yang diasumsikan memiliki harga mean 0 dan varian homogen dalam waktu (*homoskedastik*) serta independen dengan  $x_{ti}$ .

Estimasi untuk model ini dapat dilakukan dengan metode  $\beta_{ti} = \beta$ , yakni pengaruh dari perubahan dalam  $X$  diasumsikan bersifat konstan dalam waktu dan kategori *cross-section*



## 2. Fixed Effect

Model *pooled regression* dapat ditulis ulang, dan selanjutnya ditambahkan komponen konstanta  $C_i$  dan  $dt$

$$Y_{ti} = x_{ti} \beta + c_i + dt + t_i.$$

Dengan :

$C_i$  adalah konstanta yang tergantung kepada unit ke- $i$ , tetapi tidak pada waktu  $t$

$dt$  adalah konstanta yang tergantung kepada waktu tetapi tidak kepada unit  $i$ .

Disini apabila mode memuat komponen  $c_i$  dan  $dt$ , maka model disebut *two-ways fixed-effect* (efek tetap dua arah), sedangkan apabila  $dt = 0$ , maka model disebut model *one-way fixed effect* (efek tetap satu arah). Apabila banyaknya observasi sama untuk semua kategori *cross-section*, dikatakan model bersifat *balanced* (seimbang), dan yang sebaiknya disebut *unbalanced* (tidak seimbang).

Untuk model *fixed effect* satu arah, sering diasumsikan bahwa komponen  $dt = 0$ , yakni dimiliki model

$$Y_{ti} = x_{ti} \beta + c_i + t_i$$

Sementara untuk model *fixed effect* dua arah, mode memiliki kedua komponen  $c_i$  dan  $dt$ . Estimasi terhadap parameter-parameter dalam mode dapat dilakukan menggunakan metode GS (*Generalized Least Square*), setelah model ditransformasi untuk menghilangkan komponen  $c_i$  dan  $dt$  model.

## 3. Random Effect

Dengan menggunakan model *fixed effect*, kita dapat melihat pengaruh dari berbagai karakteristik yang bersifat konstan dalam waktu, atau konstan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

diantara individu. Untuk maksud tersebut dapat digunakan model *Random*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
*Effect*, yang secara umum dituliskan sebagai:

$$Y_{ti} = x_{ti}\beta + v_{ti}$$

### 3.8.1 Pemilihan Model

Selanjutnya, untuk menganalisis data panel diperlukan uji spesifik model yang tepat untuk menggambarkan data. Dikenal beberapa uji berikut:

#### 1. *F Test (Chow Test)*

Uji *Chow* digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dan memiliki kondisi keputusan berikut:

H0 : Metode *common effect*

H1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square*  $< \alpha = 5\%$ , atau nilai probabilitas (*p-value*) *F test*  $< \alpha = 5\%$  maka H0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square*  $> \alpha = 5\%$ , atau nilai probabilitas (*p-value*) *F test*  $> \alpha = 5\%$  maka H) diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*. (Rosadi. 2012:271)

#### 2. Uji *Hausman*

Uji *Hausman* digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dan memiliki kondisi keputusan berikut:

H0 : Metode *random effect*

H1 : Metode *fixed effect*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika nilai *p-value cross section random*  $< \alpha + 5\%$  maka  $H_1$  ditolak atau

metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Sebaliknya, jika nilai *p-value cross section random*  $> \alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima atau metode yang digunakan adalah metode *Random Effect*.

- a. Uji Hipotesis Klasik dapat diuji menggunakan normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Pemeriksaan norma pada dasarnya bukan persyaratan BLUE (*Best linier Unbiased Estimator*), dan beberapa pendapat tidak memerlukan persyaratan ini karena persyaratan ini harus dipenuhi dalam data panel.
- b. Ketika regresi linier menggunakan beberapa variabel independen, diperlukan multikolinieritas. Jika hanya ada satu variabel independen, maka multikolinieritas tidak mungkin.
- c. Dibandingkan dengan data deret waktu, heteroskedastisitas biasanya terjadi pada data *cross-sectional*.
- d. Akan sia-sia atau tidak berarti bahwa autokorelasi hanya terjadi pada deret waktu (penampang atau panel).

Menurut penjelasan di atas, dalam regresi panel, tidak semua tes hipotesis klasik digunakan, hanya multikolinearitas dan heteroskedastisitas yang diperlukan.

### 3. *Lagrange Multiplier (LM) Test*

*Lagrange Multiplier Test* atau disebut dengan Uji LM, uji ini digunakan untuk memilih model antara *Random Effect model* (REM) atau *Common Effect model* (CEM) yang paling tepat digunakan sebagai estimasi data panel. Uji LM didasarkan pada Breusch Pagan untuk uji

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



signifikansi *random effect model* (REM) didasarkan pada residual dari metode *common effect model* (CEM). Hipotesis yang digunakan yaitu:

H0: *Common Effect Model* (CEM)

H1: *Random Effect Model* (REM)

Jika LM statistik lebih besar nilai kritis *Chi Square*, maka menolak hipotesis nol, artinya estimasi yang tepat untuk regresi data panel yaitu *random effect*. Jika nilai uji LM lebih kecil dari nilai statistik *Chi Square* sebagai nilai kritis, maka hipotesis nol diterima artinya *random effect model* (REM) tidak dapat digunakan untuk regresi data panel, tetapi yang digunakan yaitu metode *Common Effect model* (CEM).

### 3.9. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi data panel.

#### 3.9.1 Analisis Data Panel

Data panel dapat didefinisikan sebagai kombinasi data *cross-sectional* dan data *time series*. Dimana data *cross-sectional* adalah data mengacu pada data yang dikumpulkan dengan mengamati banyak hal seperti perorangan, perusahaan atau negara pada titik yang sama waktu, atau tanpa mempertimbangkan perbedaan waktu. Sedangkan data *time series* yaitu data dari suatu objek yang terdiri dari beberapa periode (runtun waktu), umumnya disajikan dalam bentuk tahunan, (Neryanto, 2018:4). Nama lain untuk data panel adalah data kumpulan, data deret waktu dan kombinasi penampang, data panel mikro, data longitudinal, analisis

riwayat peristiwa dan analisis antrian. Pilihan model dalam analisis ekonometrika merupakan langkah penting diluar implikasi kebijakan membangun model teoritis dan model yang dapat diperkirakan,memperkirakan pengujian hipotesis , memperkirakan dan menganalisis model. Untuk memahami keadaan sebenarnya dari hal-hal yang diamati, model ekonomi perlu diperkirakan. Model estimasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y_t = \beta_0 + \beta_1 X_{1t} + \beta_2 X_{2t} + e_{it}$$

Keterangan:

$Y_t$  : Biaya Hutang

$\beta_0$  : Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  : Koefisien Variabel Independen

$X_{1t}$  : Profitabilitas (ROA)

$X_{2t}$  : Penghindaran Pajak

$e_{it}$  : Error

### 3.9.2 Uji Parsial (T Test)

Menurut Ghozali (2013) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Kaidah keputusan statistik uji t:

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan tingkat kepercayaan ( $\alpha$ ) untuk pengujian hipotesis adalah 95% atau ( $\alpha$ )=0,05.

### 3.9.3 Uji Simultan (F Test)

Menurut Ghozali (2013) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau terikat. Uji F dapat diketahui dengan membandingkan signifikansi dari hasil perhitungan dengan angka 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka secara simultan variabel bebas mampu berpengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka secara serempak variabel bebas tidak dipengaruhi terhadap variabel terikat.

### 3.9.4 Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2013:97) koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dan Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang (*cost of debt*). Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap biaya hutang (*cost of debt*) Hasil ini menjelaskan semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan berdampak pada mengurangi biaya hutang. Profitabilitas yang tinggi menyebabkan perusahaan lebih menggunakan modal sendiri dibanding dengan penggunaan hutang. Hasil penelitian ini mendukung teori *trade-off* yang beramsumsi bahwa perusahaan akan menggunakan hutang sampai tingkat tertentu untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan memanfaatkan pajak akibat penggunaan hutang. Dengan tingginya pendanaan internal perusahaan menggunakan dana hutang yang rendah. Penggunaan hutang yang rendah menyebabkan biaya hutang yang ditimbulkan dari penggunaan hutang tersebut juga rendah.
2. Penghindaran Pajak (*tax avoidance*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Biaya Hutang (*cost of debt*) Hasil ini menjelaskan bahwa semakin tinggi nilai ETR menunjukkan semakin rendah penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan maka semakin kecil biaya hutang yang ditimbulkan. Hasil penelitian ini mendukung teori *trade-off* yang

menjelaskan bahwa penghindaran pajak adalah pengganti dari pengguna hutang. Penghindaran pajak dan hutang bersifat substitusi yang berarti perusahaan menggunakan hutang yang lebih sedikit akan membuat biaya hutang yang ditimbulkan akibat dari penggunaan hutang tersebut juga menjadi rendah..

## 5.2 Saran

1. Untuk perusahaan industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman agar lebih mempertimbangkan lagi biaya hutang (*cost of debt*), apakah perusahaan benar benar membutuhkan biaya hutang sehingga memiliki beban bunga yang akan mengurangi laba yang diperoleh perusahaan

2. Disarankan untuk penelitian selanjutnya mengamati periode penelitian yang lebih panjang agar diperoleh hasil yang berbeda dengan hasil penelitian ini

3. Perlu mempertimbangkan model berbeda yang akan digunakan dalam penelitian tentang biaya hutang (*cost of debt*) dan adanya penambahan variabel yang mungkin berpengaruh terhadap biaya hutang (*cost of debt*) seperti Corporate Governance, Kepemilikan Saham Manajerial dll.

4. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk memperluas sampel penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an, dan Terjemahan

Amirudin & Sudirman. (2012). *Perpajakan Pendekatan Teori dan Praktik di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Birgiam, Eugene F. & Houston, Joel F. (2011). *Manajemen Keuangan Buku Dua Edisi Kedelapan*. Jakarta: Erlangga.

Budiman dan Setiyono. 2012. Pengaruh Karakteristik Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*). Jakarta: *Simposium Nasional Akuntansi XV (Banjarmasin)*.

Cahyo Drihartanto dan T.Husain (2017). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* dan Profitabilitas terhadap *Cost-of Debt* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014) (*Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, dan Akuntansi*) Vol.2, No.1

Chairil Anwar Pohan. (2019). *Pedoman Lengkap Pajak Internasional Ed. Revisi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

Deddy Dyas Cahyono, Rita Andini, Kharis Raharjo. (2016). Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (Size), *Leverage (Der)* Dan Profitabilitas (Roa) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing Bei Periode Tahun 2011 – 2013. *Journal Of Accounting, Vol. 2 No.2*

Dewi Kusuma dan Hestina Dwi Sari (2018) Pengaruh Penghindaran Pajak, Tata Kelola dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Biaya Hutang. *Jurnal Akuntansi Vol. 6 No. 2*

Dwi Martani. (2012). *Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Cost Of Debt*.

Elis Nopriyanti Sherly,Desi Fitria. (2019). Pengaruh Penghindaran Pajak, Kepemilikan Institusional, Dan Profitabilitas Terhadap Biaya Hutang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*.

Elis Nopriyanti Sherly,Desi Fitria. (2019). Pengaruh Penghindaran Pajak, Kepemilikan Institusional, Dan Profitabilitas Terhadap Biaya Hutang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Estherlita Yunika. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Hutang Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Tarif Pajak Efektif Pada Perusahaan Subsektor Industri Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Online Mahasiswa*.

Fetty Fauziah. (2017). *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan: Teori Dan Kajian Empiris*. Samarinda, Kalimantan Timur: Rv Pustaka Horizon

Ghozali Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBMSPSS 21 Edisi Ke-7*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Dan Keuangan*. In Jakarta : Pt Grasindo.

Idrus Hamidan, (2018). *7 Jurus Cespleng Sejahtera dan Makmur Bagi Siapapun*. Bogor: Gue Pedia

Indonesia,J.A. (2014). *Jurnal Akuntansi Indonesia* Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa. 3(2). 113-128.

Ismail Nurdin dan Sri Hartati. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia

Kholbadalov, Utkir. (2012). *The Relationship of Corporate Tax avoidance, Cost of Debt and Institutional Ownership: Evidence from Malaysia*. Atlantic Review of Economics. 2st Volume. 2012.

Lim, Youngdeok. (2011). *Tax Avoidance, Cost Of Debt and Shareholder Activism: Evidence from Korea*. *Journal of Banking and Finance*, 35;456-470.

Mahardika, Bhagas Pratyaksa. dan Aisjah,Siti. (2014). Pengujian *Pecking Order Theory dan Trade Off Theory* pada Struktur Modal Perusahaan (Studi pada Perusahaan Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*.

Marcelliana, Elsa. (2014). Pengaruh *Tax Avoidance* terhadap *Cost Of Debt* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012, *Skripsi Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.

Masri, Indah dan Dwi Martani (2012). Pengaruh *Tax Avoidance* terhadap *Cost Of Debt*. *Simposium Nasional Akuntansi XXXVII*.

Marta Dewi Setiawan & Wayan Putra. (2015). Pengujian Trade Off Theory Pada Struktur Modal Perusahaan Dalam Indeks Saham Kompas100. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.13.3*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Naufaldy Pratama, Syahril Djaddang dan Indah Masri (2017) Pengujian *Tax Avoidance* Dan Risiko Kebangkrutan Terhadap *Cost Of Debt* Dan Insentif Pajak Sebagai Pemoderasi. *Konferensi Ilmiah Akuntansi IV*.

Nining Purwanti. (2014). Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Biaya Hutang Pasca Perubahan Tarif Pajak Badan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 3 No. 02, 113-128

Nuryanto, dkk. (2018). *EvIEWS Untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi Dan Interpretasi*. Magelang: UNIMMA PRESS

Pohan, C.A. (2017). *Pedoman Lengkap Pajak Pertambahan Nilai*. In Pt. Gramedia Pustaka Utama.

Prakoso, Bambang Kesit, 2014. "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia." SNA 17 Mataram Lombok Universitas Mataram 24 –27

Rahman, Gusti Bagus, Luh. G. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 4.10 : 665-682

Raymond Budiman. (2018). *Rahasia Analisis Fundamental Saham*. Jakarta : Elex Media Komputindo

Rosadi Dedi. (2012). *Ekonometrika & Analisis Runtun Waktu Terapan dengan EvIEWS*. Yogyakarta: Andi

Sabilla Tahaanii, Dudi Pratomo dan Kurnia. (2019). Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap *Cost Of Debt* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Aksara Public*. Vol. 3 No. 3

Santosa, J. E., & Kurniawan, H. (2016). Analisis Pengaruh *Tax Avoidance* terhadap *Cost Of Debt* Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Kurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 3 No. 2, 113-128

Silvia Ratih Puspita, Puji Harto. (2014). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Journal Of Accounting*. Vol. 3, No.2

Simanjuntak dan Mukhlis. 2012. *Dimensi Ekonomi Perpajakan Dalam Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Raih Asa Sukses

Sri Hermuningsih . (2012). Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening . *Jurnal Siasat Bisnis*. Vol 16. No. 2



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subagiastira, K, Arizona, I. P. E., & Mahaputra, I.N.K.A. (2017). Pengaruh Kepemilikan Keluarga, dan *Good Corporate Governance* Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. <https://doi.org/10.23887/Jia.Vli2.999>

Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sukasih, Ni Ketut. 2011. Determinan Struktur Modal Pada Sektor Keuangan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. Vol 6 (2).

Umi Hanafi Dan Puji Harto. (2014). Analisis Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Kepemilikan Saham Eksekutif Dan Preferensi Risiko Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan . *Diponegoro Journal Of Accounting* . Vol. 03, No 02

Wibowo, Nugrahanti, (2012) "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Biaya Hutang", *Universitas Kristen Satya Wacana*.

Wijaya, Maxson dan Martani, Dwi. (2011). Praktik Manajemen Laba Perusahaan Dalam Menanggapi Penurunan Tarif Pajak Sesuai UU No. 36 Tahun 2008. *Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh 2011*.

Winarno, Lina Nur Hidayati, & Arum Darmawati. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Economia*, Vol. 11, No. 2

Yuwanto, L & Halim, V. (2017). *Uji Normalitas*. In Panduan Statistik.

#### Undang-Undang :

Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007 Pasal 1 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan (KUP)

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Pasal 17 dan Pasal 31 E Tentang Pajak Penghasilan

Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 2013 Tentang diberlakukannya Tarif Pajak Penghasilan

#### Artikel Online:

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.kompas.com](http://www.kompas.com)

[www.trito.id](http://www.trito.id)



## LAMPIRAN I

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**TABULASI DATA PROFITABILITAS (dalam jutaan rupiah)**

KODE PERUSAHAAN	TAHUN	LABA BERSIH SETAHUN	TOTAL ASET	ROA
ADES	2017	Rp 38.242	Rp 840.236	0,05
	2018	Rp 52.958	Rp 881.275	0,06
	2019	Rp 83.885	Rp 822.375	0,10
BUDI	2017	Rp 45.691	Rp 2.939.456	0,02
	2018	Rp 50.467	Rp 3.392.980	0,01
	2019	Rp 64.021	Rp 2.999.767	0,02
CAMP	2017	Rp 43.421	Rp 1.211.184	0,04
	2018	Rp 61.947	Rp 1.004.275	0,06
	2019	Rp 76.758	Rp 1.057.529	0,07
CEKA	2017	Rp 107.420	Rp 1.392.636	0,08
	2018	Rp 92.649	Rp 1.168.956	0,08
	2019	Rp 215.459	Rp 1.393.079	0,15
CLEO	2017	Rp 50.173	Rp 660.917	0,08
	2018	Rp 63.261	Rp 833.933	0,08
	2019	Rp 130.756	Rp 1.245.144	0,11
DLTA	2017	Rp 279.773	Rp 1.340.843	0,21
	2018	Rp 238.875	Rp 1.400.090	0,17
	2019	Rp 317.815	Rp 1.425.983	0,22
HOKI	2017	Rp 47.964	Rp 576.963	0,08
	2018	Rp 90.195	Rp 758.846	0,12
	2019	Rp 103.723	Rp 848.676	0,12
ICBP	2017	Rp 3.543.173	Rp 31.619.514	0,11
	2018	Rp 4.058.781	Rp 34.367.153	0,12
	2019	Rp 5.360.029	Rp 38.709.314	0,14
INDF	2017	Rp 5.145.063	Rp 87.939.488	0,06
	2018	Rp 4.961.851	Rp 96.537.796	0,05
	2019	Rp 5.902.729	Rp 96.198.559	0,06
MLBI	2017	Rp 1.320.897	Rp 2.510.078	0,53
	2018	Rp 1.224.807	Rp 2.889.501	0,42
	2019	Rp 1.206.059	Rp 2.896.950	0,42
MYOR	2017	Rp 1.630.963	Rp 14.915.549	0,11
	2018	Rp 1.760.434	Rp 17.591.706	0,10
	2019	Rp 2.039.404	Rp 19.037.918	0,11
ROTI	2017	Rp 135.364	Rp 4.559.573	0,03
	2018	Rp 127.171	Rp 4.393.810	0,03
	2019	Rp 236.518	Rp 4.682.083	0,05
SKLT	2017	Rp 22.970	Rp 636.284	0,04
	2018	Rp 31.945	Rp 747.293	0,04
	2019	Rp 44.943	Rp 790.845	0,06
STTP	2017	Rp 216.024	Rp 2.342.432	0,09
	2018	Rp 255.088	Rp 2.631.189	0,10
	2019	Rp 482.590	Rp 2.881.563	0,17
ULTJ	2017	Rp 711.681	Rp 5.186.940	0,14
	2018	Rp 701.607	Rp 5.555.871	0,13
	2019	Rp 1.035.865	Rp 6.608.422	0,16

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABULASI DATA PENGHINDARAN PAJAK (dalam jutaan rupiah)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	BEBAN PAJAK		LABA SEBELUM PAJAK		ETR
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	ADES	2017	Rp	12.853	Rp	51.095	0,25
		2018	Rp	17.102	Rp	47.118	0,36
		2019	Rp	26.294	Rp	110.179	0,24
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	BUDI	2017	Rp	15.325	Rp	61.016	0,25
		2018	Rp	21.314	Rp	71.781	0,30
		2019	Rp	19.884	Rp	83.905	0,24
	CAMP	2017	Rp	14.962	Rp	58.384	0,26
		2018	Rp	22.091	Rp	84.038	0,26
		2019	Rp	22.776	Rp	99.902	0,23
	CEKA	2017	Rp	35.775	Rp	143.196	0,25
		2018	Rp	30.745	Rp	123.394	0,25
		2019	Rp	69.673	Rp	285.132	0,24
	CLEO	2017	Rp	12.168	Rp	62.664	0,19
		2018	Rp	18.095	Rp	81.834	0,22
		2019	Rp	41.586	Rp	172.667	0,24
	DLTA	2017	Rp	89.240	Rp	369.012	0,24
		2018	Rp	103.118	Rp	441.248	0,23
		2019	Rp	94.622	Rp	412.437	0,23
	HOKI	2017	Rp	16.420	Rp	64.284	0,26
		2018	Rp	30.627	Rp	120.822	0,25
		2019	Rp	38.455	Rp	142.179	0,27
	ICBP	2017	Rp	1.663.388	Rp	5.206.561	0,32
		2018	Rp	1.788.004	Rp	6.447.789	0,28
		2019	Rp	2.076.943	Rp	7.400.117	0,28
	INDF	2017	Rp	2.513.491	Rp	7.658.554	0,33
		2018	Rp	2.485.115	Rp	7.446.966	0,33
		2019	Rp	2.846.668	Rp	8.749.397	0,33
	MLBI	2017	Rp	457.954	Rp	1.780.020	0,26
		2018	Rp	447.105	Rp	1.671.912	0,27
		2019	Rp	420.553	Rp	1.626.612	0,26
	MYOR	2017	Rp	555.931	Rp	2.186.885	0,25
		2018	Rp	621.507	Rp	2.381.942	0,26
		2019	Rp	665.062	Rp	2.704.466	0,25
	ROTI	2017	Rp	50.783	Rp	186.147	0,27
		2018	Rp	59.764	Rp	186.936	0,32
		2019	Rp	110.580	Rp	347.098	0,32
	SKLT	2017	Rp	4.400	Rp	27.370	0,16
		2018	Rp	7.613	Rp	39.567	0,19
		2019	Rp	11.838	Rp	56.782	0,21
	STTP	2017	Rp	72.522	Rp	288.546	0,25
		2018	Rp	69.605	Rp	324.694	0,21
		2019	Rp	124.452	Rp	607.043	0,21
	ULTJ	2017	Rp	314.550	Rp	1.026.231	0,31
		2018	Rp	247.411	Rp	949.018	0,26
		2019	Rp	339.494	Rp	1.375.359	0,25



TABULASI DATA BIAYA HUTANG (dalam jutaan rupiah)

KODE PERUSAHAAN	TAHUN	BEBAN BUNGA	TOTAL HUTANG	RATA RATA HUTANG	COD
ADES	2017	Rp 22.269	Rp 417.225	Rp 208.613	0,11
	2018	Rp 22.112	Rp 339.361	Rp 169.681	0,13
	2019	Rp 14.351	Rp 254.438	Rp 127.219	0,11
BUDI	2017	Rp 115.130	Rp 1.744.756	Rp 872.378	0,13
	2018	Rp 136.799	Rp 2.166.496	Rp 1.083.248	0,13
	2019	Rp 144.550	Rp 1.714.449	Rp 857.225	0,17
CAMP	2017	Rp 46.733	Rp 373.273	Rp 186.637	0,25
	2018	Rp 10.198	Rp 119.207	Rp 59.604	0,17
	2019	Rp 616	Rp 122.136	Rp 61.068	0,01
CEKA	2017	Rp 17.783	Rp 489.592	Rp 244.796	0,07
	2018	Rp 13.513	Rp 192.308	Rp 96.154	0,14
	2019	Rp 10.491	Rp 261.784	Rp 130.892	0,08
CLEO	2017	Rp 21.437	Rp 362.948	Rp 181.474	0,12
	2018	Rp 23.058	Rp 198.455	Rp 99.228	0,23
	2019	Rp 14.850	Rp 478.884	Rp 239.442	0,06
DLTA	2017	Rp 22.641	Rp 196.197	Rp 98.099	0,23
	2018	Rp 70.627	Rp 239.354	Rp 119.677	0,59
	2019	Rp 58.106	Rp 212.420	Rp 106.210	0,55
HOKI	2017	Rp 10.012	Rp 100.983	Rp 50.492	0,20
	2018	Rp 12.972	Rp 195.678	Rp 97.839	0,13
	2019	Rp 16.749	Rp 207.108	Rp 103.554	0,16
ICBP	2017	Rp 153.935	Rp 1.295.184	Rp 5.647.592	0,03
	2018	Rp 225.568	Rp 1.896.918	Rp 5.948.459	0,04
	2019	Rp 161.444	Rp 1.038.210	Rp 6.019.105	0,03
INDF	2017	Rp 1.486.027	Rp 4.298.111	Rp 20.649.056	0,07
	2018	Rp 2.022.215	Rp 46.620.996	Rp 23.310.498	0,09
	2019	Rp 1.727.018	Rp 41.996.071	Rp 20.998.036	0,08
MLBI	2017	Rp 25.237	Rp 1.445.173	Rp 722.587	0,03
	2018	Rp 34.159	Rp 1.721.965	Rp 860.983	0,04
	2019	Rp 44.576	Rp 1.750.943	Rp 875.472	0,05
MYOR	2017	Rp 386.922	Rp 7.561.503	Rp 3.780.752	0,10
	2018	Rp 492.638	Rp 9.049.161	Rp 4.524.581	0,11
	2019	Rp 355.074	Rp 9.137.978	Rp 4.568.989	0,08
ROTI	2017	Rp 91.930	Rp 1.739.468	Rp 869.734	0,11
	2018	Rp 82.233	Rp 1.476.909	Rp 738.455	0,11
	2019	Rp 66.295	Rp 1.589.286	Rp 794.643	0,08
SKLT	2017	Rp 15.547	Rp 328.714	Rp 164.357	0,09
	2018	Rp 17.548	Rp 408.057	Rp 204.029	0,09
	2019	Rp 21.525	Rp 410.463	Rp 205.232	0,10
STP	2017	Rp 71.977	Rp 957.660	Rp 478.830	0,15
	2018	Rp 54.067	Rp 984.801	Rp 492.401	0,11
	2019	Rp 30.727	Rp 733.556	Rp 366.778	0,08
ULTJ	2017	Rp 1.490	Rp 978.185	Rp 489.093	0,00
	2018	Rp 2.107	Rp 780.915	Rp 390.458	0,01
	2019	Rp 1.661	Rp 953.283	Rp 476.642	0,00

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pengkajian, dan penyusunan karya ilmiah, penulisan laporan, dan penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN II

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

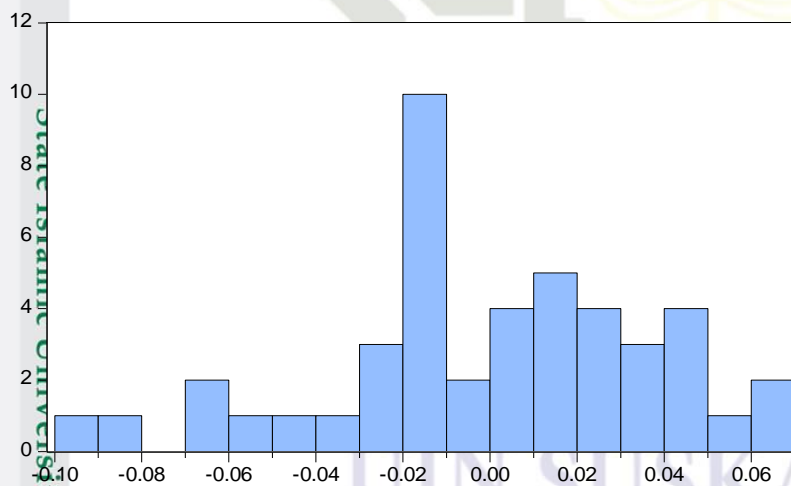
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### ANALISIS DESKRIPTIF

	COD	ROA	ETR
Mean	0.103556	0.076000	0.148444
Median	0.110000	0.080000	0.250000
Maximum	0.290000	0.530000	0.360000
Minimum	0.010000	-1.170000	-1.260000
Std. Dev.	0.052404	0.221968	0.385369
Skewness	0.779573	-3.743085	-3.220191
Kurtosis	5.093043	23.83300	11.79987
Jarque-Bera	12.77206	918.8561	222.9681
Probability	0.001685	0.000000	0.000000
Sum	4.660000	3.420000	6.680000
Sum Sq. Dev.	0.120831	2.167880	6.534391
Observations	45	45	45

### UJI NORMALITAS



Series: Standardized Residuals  
Sample 2017 2019  
Observations 45

Mean 4.12e-18  
Median 0.004573  
Maximum 0.066541  
Minimum -0.090739  
Std. Dev. 0.036972  
Skewness -0.395915  
Kurtosis 2.826651

Jarque-Bera 1.231960  
Probability 0.540111

## UJI MULTIKOLINIERITAS

Variance Inflation Factors

Date: 04/02/21 Time: 15:29

Sample: 1 45

Included observations: 45

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	3.73E-05	1.170616	NA
ROA	0.001051	1.781109	1.590424
ETR	0.000349	1.831774	1.590424

## UJI HETEROSKEDASTISITAS

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.169221	Prob. F(2,42)	0.8449
Obs*R-squared	0.359718	Prob. Chi-Square(2)	0.8354
Scaled explained SS	0.318867	Prob. Chi-Square(2)	0.8526

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 04/02/21 Time: 15:21

Sample: 1 45

Included observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.029650	0.003571	8.302420	0.0000
ROA	0.010071	0.018965	0.531010	0.5982
ETR	-0.005593	0.010924	-0.511971	0.6114
R-squared	0.007994	Mean dependent var		0.029585
Adjusted R-squared	-0.039245	S.D. dependent var		0.021720
S.E. of regression	0.022142	Akaike info criterion		-4.718358
Sum squared resid	0.020591	Schwarz criterion		-4.597914
Log likelihood	109.1631	Hannan-Quinn criter.		-4.673458
F-statistic	0.169221	Durbin-Watson stat		1.390425
Prob(F-statistic)	0.844895			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Shaleh Syarif Kasim Riau

## UJI AUTOKORELASI

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.452974	Prob. F(2,40)	0.6390
Obs*R-squared	0.996619	Prob. Chi-Square(2)	0.6076

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 04/02/21 Time: 15:21

Sample: 1 45

Included observations: 45

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.000119	0.006194	-0.019147	0.9848
ROA	0.010420	0.034698	0.300295	0.7655
ETR	-0.003684	0.019384	-0.190060	0.8502
RESID(-1)	0.156382	0.166227	0.940773	0.3525
RESID(-2)	-0.056468	0.171393	-0.329465	0.7435
R-squared	0.022147	Mean dependent var	3.08E-19	
Adjusted R-squared	-0.075638	S.D. dependent var	0.036972	
S.E. of regression	0.038344	Akaike info criterion	-3.579982	
Sum squared resid	0.058811	Schwarz criterion	-3.379241	
Log likelihood	85.54959	Hannan-Quinn criter.	-3.505148	
F-statistic	0.226487	Durbin-Watson stat	2.000859	
Prob(F-statistic)	0.921976			

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## CHOW TEST

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.717483	(14,28)	0.1085
Cross-section Chi-square	27.895479	14	0.0147

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: COD

Method: Panel Least Squares

Date: 04/02/21 Time: 15:24

Sample: 2017 2019

Periods included: 3

Cross-sections included: 15

Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.118367	0.006103	19.39374	0.0000
ROA	-0.111432	0.032412	-3.437966	0.0013
ETR	-0.042730	0.018669	-2.288795	0.0272
R-squared	0.502252	Mean dependent var		0.103556
Adjusted R-squared	0.478550	S.D. dependent var		0.052404
S.E. of regression	0.037842	Akaike info criterion		-3.646475
Sum squared resid	0.060143	Schwarz criterion		-3.526030
Log likelihood	85.04568	Hannan-Quinn criter.		-3.601574
F-statistic	21.19001	Durbin-Watson stat		1.522178
Prob(F-statistic)	0.000000			

UIN SUSKA RIAU

## HAUSMAN TEST

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.832049	2	0.4001

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
ROA	-0.107316	-0.111390	0.000487	0.8535
ETR	-0.022300	-0.036739	0.000148	0.2353

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: COD

Method: Panel Least Squares

Date: 04/02/21 Time: 15:25

Sample: 2017 2019

Periods included: 3

Cross-sections included: 15

Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.115022	0.005948	19.33945	0.0000
ROA	-0.107316	0.039267	-2.733006	0.0108
ETR	-0.022300	0.022244	-1.002516	0.3247

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.732212	Mean dependent var	0.103556
Adjusted R-squared	0.579191	S.D. dependent var	0.052404
S.E. of regression	0.033994	Akaike info criterion	-3.644152
Sum squared resid	0.032357	Schwarz criterion	-2.961635
Log likelihood	98.99342	Hannan-Quinn criter.	-3.389716
F-statistic	4.785026	Durbin-Watson stat	2.883200
Prob(F-statistic)	0.000153		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAGRANGE MULTIPLIER (LM) TEST

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided

(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.090840 (0.2963)	0.132532 (0.7158)	1.223372 (0.2687)
Honda	1.044433 (0.1481)	-0.364049 --	0.481104 (0.3152)
King-Wu	1.044433 (0.1481)	-0.364049 --	0.028726 (0.4885)
Standardized Honda	1.319284 (0.0935)	0.025974 (0.4896)	-2.812558
Standardized King-Wu	1.319284 (0.0935)	0.025974 (0.4896)	-- -2.347166 --
Gourieriou, et al.*	--	--	1.090840 (>= 0.10)
*Mixed chi-square asymptotic critical values:			
	1%	7.289	
	5%	4.321	
	10%	2.952	

UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### COMMON EFFECT

Dependent Variable: COD  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 04/02/21 Time: 15:23  
 Sample: 2017 2019  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 15  
 Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.118367	0.006103	19.39374	0.0000
ROA	-0.111432	0.032412	-3.437966	0.0013
ETR	-0.042730	0.018669	-2.288795	0.0272
R-squared	0.502252	Mean dependent var		0.103556
Adjusted R-squared	0.478550	S.D. dependent var		0.052404
S.E. of regression	0.037842	Akaike info criterion		-3.646475
Sum squared resid	0.060143	Schwarz criterion		-3.526030
Log likelihood	85.04568	Hannan-Quinn criter.		-3.601574
F-statistic	21.19001	Durbin-Watson stat		1.522178
Prob(F-statistic)	0.000000			

### FIXED EFFECT

Dependent Variable: COD  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 04/03/21 Time: 06:54  
 Sample: 2017 2019  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 15  
 Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.115022	0.005948	19.33945	0.0000
ROA	-0.107316	0.039267	-2.733006	0.0108
ETR	-0.022300	0.022244	-1.002516	0.3247

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.732212	Mean dependent var	0.103556
Adjusted R-squared	0.579191	S.D. dependent var	0.052404
S.E. of regression	0.033994	Akaike info criterion	-3.644152
Sum squared resid	0.032357	Schwarz criterion	-2.961635
Log likelihood	98.99342	Hannan-Quinn criter.	-3.389716
F-statistic	4.785026	Durbin-Watson stat	2.883200
Prob(F-statistic)	0.000153		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RANDOM EFFECT

Dependent Variable: COD

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 04/02/21 Time: 15:24

Sample: 2017 2019

Periods included: 3

Cross-sections included: 15

Total panel (balanced) observations: 45

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.117475	0.007197	16.32237	0.0000
ROA	-0.111390	0.032478	-3.429705	0.0014
ETR	-0.036739	0.018622	-1.972908	0.0551

### Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.017467	0.2089
Idiosyncratic random	0.033994	0.7911

### Weighted Statistics

R-squared	0.460200	Mean dependent var	0.077357
Adjusted R-squared	0.434495	S.D. dependent var	0.045115
S.E. of regression	0.033926	Sum squared resid	0.048342
F-statistic	17.90331	Durbin-Watson stat	1.890683
Prob(F-statistic)	0.000002		

### Unweighted Statistics

R-squared	0.500301	Mean dependent var	0.103556
Sum squared resid	0.060379	Durbin-Watson stat	1.513744



## FORMULIR KETERANGAN

: Form-Riset-00093/BEI.PSR/03-2021

: 12 Maret 2021

: Dr. Drs. H. Muh. Said MH., M.Ag., MM  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
UIN Suska Riau

: Jl. H.R Soebrantas No 155 KM. 15 Tuahmadani, Panam Pekanbaru

Sehubungan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

: Nihayatuz Zain

: 11770323330

: Akuntansi

yang menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Profitabilitas dan Pengindaran Pajak Terhadap Biaya Bunga Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)"**

selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Format kami:



**Simon Sulaeman**

Kepala Kantor Perwakilan Riau

UIN SUSKA RIAU





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama Nihayatuz Zain, dilahirkan di Parit Rodi, 04 Oktober 1999. Ayahanda bernama Kasmun dan Ibunda Ngatiah. Penulis anak ketiga dari tiga bersaudara. Jenjang pendidikan dimulai dari SDN 13 Sungai Cina dari tahun 2005- 2011, dan melanjutkan pendidikan di MTSN Sungai Cina dari tahun 2011-2014, dan melanjutkan pendidikan di SMKN 1 Tebing Tinggi dari tahun 2014-2017. Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Dengan berkat Rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “PENGARUH PROFITABILITAS DAN PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP BIAYA HUTANG PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019” dibawah bimbingan Bapak Nasrullah Djamil SE, M.Si, Ak, CA dan pada tanggal 31 Maret 2021 dipanggil untuk mengikuti ujian munaqasah dan dinyatakan lulus dan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S,Ak.)